



**ANALISIS PENGGUNAAN
ADJEKTIVA “SUGOI” + “YOUGEN”**

ADISTI TRI ANDALIA

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA**

2008



**ANALISIS PENGGUNAAN
ADJEKTIVA “SUGOI” + “YOUGEN”**

Skripsi
diajukan untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar
Sarjana Humaniora

oleh
ADISTI TRI ANDALIA

NPM 0703080023

Program Studi Jepang

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

UNIVERSITAS INDONESIA

2008

KATA PENGANTAR

Penulis menghaturkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat rampung tepat pada waktunya. Tanpa bantuan-Nya penulis mungkin sudah menyerah di tengah jalan dan tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih pula sebesar-besarnya kepada keluarga yang telah mendukung penulisan skripsi ini, Mamah dan Papah dan kedua kakak penulis, yang tadinya tidak percaya bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi semester ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada para dosen di Program Studi Jepang FIB UI yang telah mengajar penulis selama ini. Bapak Jonnie R. Hutabarat selaku Pembimbing Akademik penulis; Ibu Lea Santiar yang telah bersedia menjadi pembimbing skripsi dan berkali-kali memberikan “pencerahan” kepada penulis di kala penulis sedang *stuck*; Ibu Siti Dahsiar Anwar yang telah bersedia menjadi ketua sidang; dan Ibu Ermah Mandah dan Ibu Filia yang telah menjadi pembaca skripsi, terima kasih banyak atas wejangan dan koreksinya. Tak lupa para dosen di Utsunomiya University, terutama Bapak Sasaki Kazutaka yang telah membantu penulis dalam awal penelitian yang akhirnya membuahkan skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih sebesar-besarnya kepada para responden kuesioner yang penulis gunakan sebagai sumber data dalam skripsi ini. Juga kepada Mu-chan, Tae-san, JP, Nisa, Nungky, Putri dan Esti yang telah membantu dalam penyebaran kuesioner.

Tidak lupa penulis juga berterima kasih pada teman-teman angkatan 2003 yang telah menyemangati penulis, terima kasih banyak atas dukungan dan keceriaannya. Kepada Putri yang sering menemani penulis termasuk sampai pada penjiwaan skripsi. Juga kepada teman seperjuangan, Anggy, Esti, JP, Sidiq, dan Thea. Kepada angkatan 2004, 2005, dan 2006 yang telah menyemangati penulis. Juga kepada Diki 2004, yang dengan kata-kata tajamnya telah meyakinkan penulis untuk tidak *ngoyo* dalam penulisan skripsi.

Terakhir, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Walaupun masih mempunyai banyak kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat pada siapapun yang membacanya.

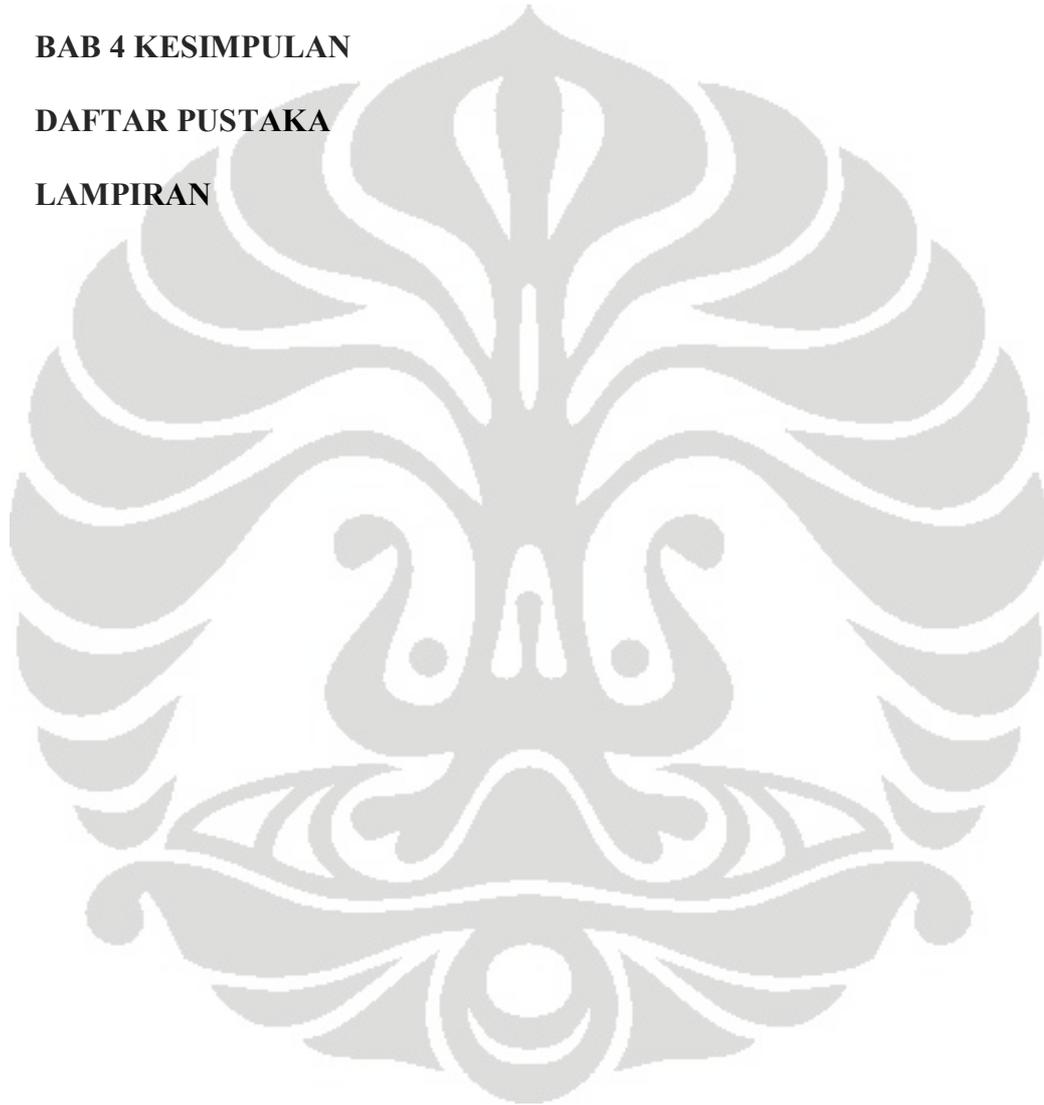
Depok, 14 Januari 2008

Adisti Tri Andalia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	v
IKHTISAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Metode Penelitian	5
1.5 Sumber Data	7
1.5.1 Komik	7
1.5.2 Kuesioner	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB 2 PENGGUNAAN <small>すごい + 用言</small> DAN KERANGKA TEORI	9
2.1 Makna Kata <small>すごい</small>	9
2.2 Penggunaan <small>けいようし + 用言</small> 形容詞 + 用言	12
2.3 Kerangka Teori	12
2.3.1 Penyederhanaan bunyi	13
2.3.2 Teori fungsi bahasa	15
2.3.3 Teori konteks dalam wacana	16

BAB 3 ANALISIS HASIL KUESIONER	18
3.1 Hasil Kuesioner	18
3.2 Analisis Hasil Kuesioners	22
3.3 Perbandingan Hipotesis dan Temuan	39
BAB 4 KESIMPULAN	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46



DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel

Tabel 1.1: Skala Kuesioner	6
Tabel 3.1: Hasil Kuesioner Bagian Pertama, Pemilihan Antara <i>すごく</i> , <i>すごい</i> dan <i>すげー</i>	18
Tabel 3.2: Hasil Kuesioner Bagian Dua, Alasan Pemilihan Jawaban pada Bagian Pertama	21
Tabel 3.3: Perbandingan antara Hipotesis dan Temuan	39

Grafik

Grafik 3.1.1: Data 1 Bagian Pertama	23
Grafik 3.1.2: Data 1 Bagian Kedua	23
Grafik 3.2.1: Data 2 Bagian Pertama	26
Grafik 3.2.2: Data 2 Bagian Kedua	27
Grafik 3.3.1: Data 3 Bagian Pertama	29
Grafik 3.3.2: Data 3 Bagian Kedua	29
Grafik 3.4.1: Data 4 Bagian Pertama	31
Grafik 3.4.2: Data 4 Bagian Kedua	32
Grafik 3.5.1: Data 5 Bagian Pertama	34
Grafik 3.5.2: Data 5 Bagian Kedua	34
Grafik 3.6.1: Data 6 Bagian Pertama	36

Grafik 3.6.2 : Data 6 Bagian Kedua	37
Grafik 3.7: Hasil Kuesioner Bagian Pertama	38
Grafik 3.8: Hasil Kuesioner Bagian Kedua	39



IKHTISAR

ADISTI TRI ANDALIA. Analisis Penggunaan Adjektiva “Sugoi” + “Yougen”.
Di bawah bimbingan Lea Santiar, M.Ed., Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya,
Universitas Indonesia, 2008.

Belakangan ini di Jepang timbul pandangan bahwa bahasa Jepang sedang mengalami perusakan oleh pemakainya atau にほんご日本語のみだ乱れ yaitu banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh penggunanya. Kesalahan penggunaan yang kerap dilakukan oleh anak muda Jepang dalam ragam bahasa lisan ini dapat menimbulkan kebingungan bagi pembelajar bahasa Jepang. Salah satu kesalahan penggunaan yang menarik perhatian penulis adalah penggunaan kata すごい+ ようげん用言.

Dalam kelas kata bahasa Jepang terdapat istilah ようげん用言 dan たいげん体言, dimana ようげん用言 adalah kata yang dapat berdiri sendiri, dapat berubah bentuk dan dapat menjadi predikat, yaitu verba どうし動詞, adjektiva -i けいようし形容詞 dan adjektiva -na

けいようどうし形容動詞. Lalu たいげん体言 adalah kata yang dapat berdiri sendiri, tidak dapat berubah bentuk dan dapat menjadi subjek, kelas kata yang termasuk di dalamnya adalah nomina めいし名詞. Jika ようげん用言 berkonjugasi dengan たいげん体言, maka ようげん用言 tersebut akan berubah menjadi bentuk れんたいけい連体形, sedangkan jika berkonjugasi dengan sesama

用言^{ようげん}, akan mengambil bentuk. Kata ^{けいようし} すごい adalah adjektiva ^し 形容詞, yaitu termasuk golongan 用言^{ようげん}, sehingga jika berkonjugasi dengan 体言^{たいげん} akan mengambil bentuk 連体形^{れんたいけい}, dan jika berkonjugasi dengan sesama 用言^{ようげん} akan mengambil bentuk, namun sekarang banyak sekali ditemui penggunaan 用言^{ようげん} + 用言^{ようげん} yang tidak mengikuti aturan tata bahasa sebagaimana dijelaskan di atas, yaitu kata ^{れんようけい} すごい tidak berubah menjadi bentuk 連用形 yaitu ^{れんようけい} すごく, melainkan tetap berbentuk ^{れんようけい} すごい.

Dari berbagai teori dan spekulasi yang berkembang, di antaranya tentang penyederhanaan bunyi rentetan vokal di bahasa Jepang dan teori fungsi tutur, penulis membuat hipotesis yang akan menjadi dasar dalam pembuatan kuesioner, untuk meneliti penggunaan bentuk ^{れんようけい} すごい + 用言^{ようげん} ini di kalangan penutur asli bahasa Jepang. Dasar hipotesis adalah adanya penyederhanaan bunyi rentetan vokal /oi/ menjadi /e/, teori fungsi bahasa yang dipaparkan Cook, dan teori konteks dalam wacana Hall.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah suatu sistem yang dinamis dan selalu berubah seiring dengan waktu. Namun dalam kenyataannya, bukan bahasa itu sendiri yang mengalami perubahan, melainkan pengguna bahasalah yang mengubah cara penggunaan mereka terhadap bahasa yang bersangkutan (Holmes, 1992: 211). Dapat dikatakan, bahasa diciptakan oleh penggunanya pada waktu yang bersamaan dengan interaksi mereka (Johnstone, 2002: 235). Sedangkan menurut teori pemakaian dari makna yang dicetuskan oleh filsuf Jerman Wittgenstein, makna sebuah ujaran ditentukan oleh pemakaiannya dalam masyarakat bahasa (Parera, 2004: 48).

Belakangan ini di Jepang timbul pandangan bahwa bahasa Jepang sedang mengalami perusakan oleh pemakainya atau 日本語の乱れ にほんご みだ yaitu banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh penggunanya, seperti ラ抜き言葉 ぬきことば di mana verba bentuk potensial yang seharusnya diakhiri 助動詞 じょどうし 「られる」 diganti menjadi 「れる」 saja, (contoh: 食べられる た menjadi 食 た

べれる) dan レ 足す言葉^{ことば} dimana verba 五段活用^1 yang sudah berubah menjadi bentuk potensial justru ditambahkan lagi 助動詞^{じょどうし} 「れる」 (contoh: 行ける menjadi 行ける^いれる).

Kesalahan penggunaan yang kerap dilakukan oleh anak muda Jepang dalam ragam bahasa lisan ini dapat menimbulkan kebingungan bagi pembelajar bahasa Jepang. Salah satu kesalahan penggunaan yang menarik perhatian penulis adalah penggunaan kata $\text{すごい} +$ 用言^{ようげん}.

Dalam kelas kata bahasa Jepang terdapat istilah 用言^{ようげん} dan 体言^{たいげん}. Yang disebut dengan 用言^{ようげん} adalah kata yang dapat berdiri sendiri, dapat berubah bentuk dan dapat menjadi predikat.

Kelas kata yang termasuk dalam 用言^{ようげん} ini adalah verba 動詞 ^{どうし}, adjektiva -i 形容詞^{けいようし} dan adjektiva -na 形容動詞^{けいようどうし}. Sedangkan 体言^{たいげん} adalah kata yang dapat berdiri sendiri, tidak dapat berubah bentuk dan dapat menjadi subjek, kelas kata yang termasuk di dalamnya adalah

nomina 名詞 ^{めいし}. Jika 用言^{ようげん} berkonjugasi dengan 体言^{たいげん}, maka 用言^{ようげん} tersebut akan berubah menjadi bentuk 連体形^{れんたいけい}, sedangkan jika berkonjugasi dengan sesama 用言^{ようげん}, akan mengambil

bentuk 連用形^{れんようけい} (Hida Yoshifumi & Asada Hideko, 1991: 195, 283, 284). Kata すごい adalah adjektiva -i 形容詞^{けいようし}, yaitu termasuk golongan 用言^{ようげん}, sehingga jika berkonjugasi dengan kata

lain akan menjadi seperti berikut ini:

a. 用言^{ようげん} + 体言^{たいげん} ----- 用言^{ようげん} (連体形^{れんたいけい}) + 体言^{たいげん}

¹五段活用: Salah satu jenis verba dalam bahasa Jepang, yang berkonjugasi sesuai dengan lima tingkatan ア・イ・ウ・エ・オ (Hida Yoshifumi & Asada Hideko; 1991: 124), contoh: 歩く → 歩かない、歩いて、歩く、歩け、歩こう。

すごい + 美人 ----- すごい 美人

Contoh: ^{かれ}彼の奥さんは^{すごい}美人だ。 (Hida Yoshifumi & Asada Hideko, 1991: 304)

Istrinya sangat cantik.

b. ^{ようげん}用言 + ^{ようげん}用言 ----- ^{ようげん}用言(連用形) + ^{ようげん}用言

すごい + 冷える ----- すごく 冷える

Contoh: ^{さいきん}最近、^{あさばん}朝晩^{すごく}冷えるね。 (Hida Yoshifumi & Asada Hideko, 1991: 304)

Belakangan ini setiap pagi dan malam hari dingin sekali, ya.

Namun sekarang banyak sekali ditemui penggunaan ^{ようげん}用言 + ^{ようげん}用言 yang tidak mengikuti aturan tata bahasa sebagaimana dijelaskan di atas, seperti data di bawah ini:

それに陰で^{かげ}すごい^{わる}悪いこととかして^{あそ}遊んでそうだよ。 (Yazawa Ai, 1997: 10)

Lalu sepertinya di belakang kita dia diam-diam melakukan hal-hal yang sangat tidak baik.

Pada data tersebut penggunaan kata ^{すごい}すごい + ^{ようげん}用言 tidak mengikuti aturan ^{すごい}すごい

(^{れんようけい}連用形) + ^{ようげん}用言, namun menggunakan bentuk ^{すごい}すごい (^{れんたいけい}連体形) + ^{ようげん}用言. Begitu juga

dengan penggunaan variasi kata ^{すごい}すごい seperti ^{すげー}すげー, ^{すっげ}すっげ, ^{すげ}すげ, ^{すげえ}すげえ atau ^{すげえ}すげえ, dimana kata-kata tersebut merupakan penyederhanaan rentetan vokal /oi/ pada kata ^{すごい}すごい yang sering dilakukan oleh anak muda untuk mempermudah pelafalan.

あ！わかるなそれ。^{すげー}すげーわかる。 (Yazawa Ai, 1995: 143)

Ah! Aku paham itu! Paham sekali!

Penggunaan ^{すごい}すごい + ^{ようげん}用言 seperti ini banyak menimbulkan pertanyaan di benak orang Jepang sendiri tentang cara penggunaan yang benar, dikarenakan begitu maraknya penggunaan ^{すごい}すごい + ^{ようげん}用言 ini di kalangan masyarakat Jepang, terutama di kalangan anak

muda. Dari berbagai teori dan spekulasi yang berkembang, di antaranya tentang penyederhanaan bunyi rentetan vokal di bahasa Jepang dan teori fungsi tutur, penulis membuat hipotesis yang akan menjadi dasar dalam pembuatan kuesioner, untuk meneliti penggunaan bentuk ^{ようげん}すごい + 用言 ini di kalangan penutur asli bahasa Jepang. Dasar hipotesis adalah adanya penyederhanaan bunyi rentetan vokal /oi/ menjadi /e/, teori fungsi bahasa yang dipaparkan Cook, dan teori konteks dalam wacana Hall.

1.2 Permasalahan

Penggunaan ^{ようげん}すごい + 用言 ini cukup membingungkan bagi pembelajar bahasa Jepang yang berkomunikasi langsung dengan orang Jepang, karena bentuk ini biasa digunakan dalam ragam bahasa lisan (^{はなしことば}話し言葉). Apakah bentuk ^{ようげん}すごい + 用言 ini digunakan oleh penuturnya dengan alasan tertentu yang membedakannya dengan penggunaan ^{ようげん}すごく + 用言? Penulis menyusun hipotesis sebagai berikut, yang menjadi dasar dalam pembuatan kuesioner.

1. Adanya penyederhanaan bunyi rentetan vokal dari ^{ようげん}すごい menjadi すげー ini dapat membuat para pemakainya terbiasa sehingga tidak lagi mengubah ^{ようげん}すごい menjadi ^{ようげん}すごく. Selain itu, pemakai bahasa lebih memilih menggunakan ^{ようげん}すごい atau すげー daripada ^{ようげん}すごく yang mengandung konsonan /k/, yang tidak mengalami hambatan apa pun ketika diucapkan.
2. Adanya gejala kata ^{ようげん}すごい seolah-olah berdiri sendiri dan maknanya tidak hanya berfungsi memperkuat kata yang diikutinya, namun juga memperkuat makna kata ^{ようげん}すごい itu sendiri dalam keseluruhan kalimat.

3. Karena lebih condong digunakan oleh anak muda, ada kecenderungan bahwa penggunaan ini bergaya informal, oleh sebab itu jarang digunakan dalam situasi formal.

Kuesioner yang akan dibahas pada bab 3 dibuat untuk membuktikan kebenaran hipotesis di atas. Dalam skripsi ini juga akan disinggung adjektiva lain yang berbentuk ^{れん}連体形 + ^{ようげん}用言 dan variasi-variasinya seperti すっごい, すげ, すっげ, すげー, すげえ dan すげえ, tetapi pada kuesioner pilihan hanya akan dibatasi pada adjektiva ^{ごく}すごく, ^{ごい}すごい dan ^{げー}すげー saja untuk memudahkan analisis.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebenaran tiga butir hipotesis yang telah disebutkan pada sub-bab sebelumnya, yaitu alasan yang mendasari penggunaan bentuk ^{ごい}すごい + ^{ようげん}用言 yang membedakannya dari fungsi penggunaan bentuk yang sebenarnya, yaitu ^{ごく}すごく + ^{ようげん}用言.

1.4 Metode Penelitian

Kuesioner dibuat berdasarkan teori konteks Edward T. Hall yang mengatakan bahwa makna dan informasi yang diperoleh dan ditafsirkan tidak dapat dilepaskan dari konteks, yang terbentuk dari interaksi antara tiga komponen, yaitu *setting*, kegiatan dan relasi.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data. Selain itu juga digunakan kuesioner untuk meneliti penggunaan kata ^{ごい}すごい + ^{ようげん}用言 ini di kalangan penutur

asli bahasa Jepang. Kuesioner yang diberikan kepada responden berisi dua belas pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa situasi dimana responden diberi tiga pilihan jawaban yaitu $\text{すごく} + \text{用言}$, $\text{すごい} + \text{用言}$, dan $\text{すげー} + \text{用言}$, untuk mengetahui dalam kondisi seperti apakah para responden menggunakan bentuk-bentuk tersebut. Kemudian responden juga dimintai alasan pemilihan jawaban tersebut, yang disusun berdasarkan hipotesis penulis.

Analisis hasil kuesioner diestimasi dengan pembuatan skala kuesioner, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 Skala Kuesioner

Skala	Penjelasan
1 - 8	sedikit
9 - 16	cukup banyak
17 - 24	banyak
25 - 33	sangat banyak

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Mencari arti kata すごい dan contoh-contoh penggunaannya.
- b. Mengumpulkan kalimat-kalimat yang memakai bentuk $\text{すごい} + \text{「用言}」$ dan menganalisa penggunaannya untuk membuat hipotesis tentang fungsi yang tercipta dari penggunaan bentuk $\text{すごい} + \text{「用言}」$ dan apa hubungannya dengan arti kata すごい itu sendiri.
- c. Membuat soal kuesioner yang berupa situasi dengan pilihan jawaban antara すごく , すごい dan すげー .
- d. Membagikan kuesioner kepada koresponden untuk mengetahui penggunaan bentuk $\text{すごい} + \text{「用言}」$ dari penutur asli.
- e. Menganalisis hasil kuesioner dan membuat kesimpulan.

1.5 Sumber Data

1.5.1 Komik

Penulis mengambil data penggunaan すごい + 用言 dari komik Jepang yang diperuntukkan bagi kalangan anak muda Jepang, khususnya perempuan (少女漫画), yaitu komik *Gokinjo Monogatari* 「ご近所物語」 karya Yazawa Ai. Alasan pemilihan sumber data ini adalah karena genre karya sastra ini sangat populer di kalangan anak muda Jepang dan biasanya memakai ragam bahasa yang menggambarkan keadaan kalangan anak muda itu sendiri. Karena penggunaan bentuk すごい + 用言 lebih banyak ditemukan dalam ragam bahasa lisan (話し言葉), penulis memilih genre komik yang sebagian besarnya berisi percakapan, sehingga lebih mudah diteliti.

1.5.2 Kuesioner

Untuk kuesioner, penulis mengambil sumber data dari koresponden penutur asli yaitu anak-anak muda Jepang. Responden kuesioner adalah 33 orang penutur asli bahasa Jepang yang berusia 16-24 tahun, yang terdiri dari 24 orang responden perempuan dan 9 orang responden laki-laki. Responden tersebar di beberapa daerah di Jepang, yaitu di daerah Kansai, Tochigi dan Tokyo. Rentang usia ini dipilih karena seperti telah disebutkan pada bab 2 sebelumnya, 73% dari pengguna kata すごい + 用言 ini adalah anak muda, dan didasarkan pada definisi “anak muda” oleh PBB pada tahun 1985 pada buku tahunan statistika dalam bidang demografi, pendidikan, tenaga kerja dan kesehatan, yang berkisar antara 15-24 tahun.

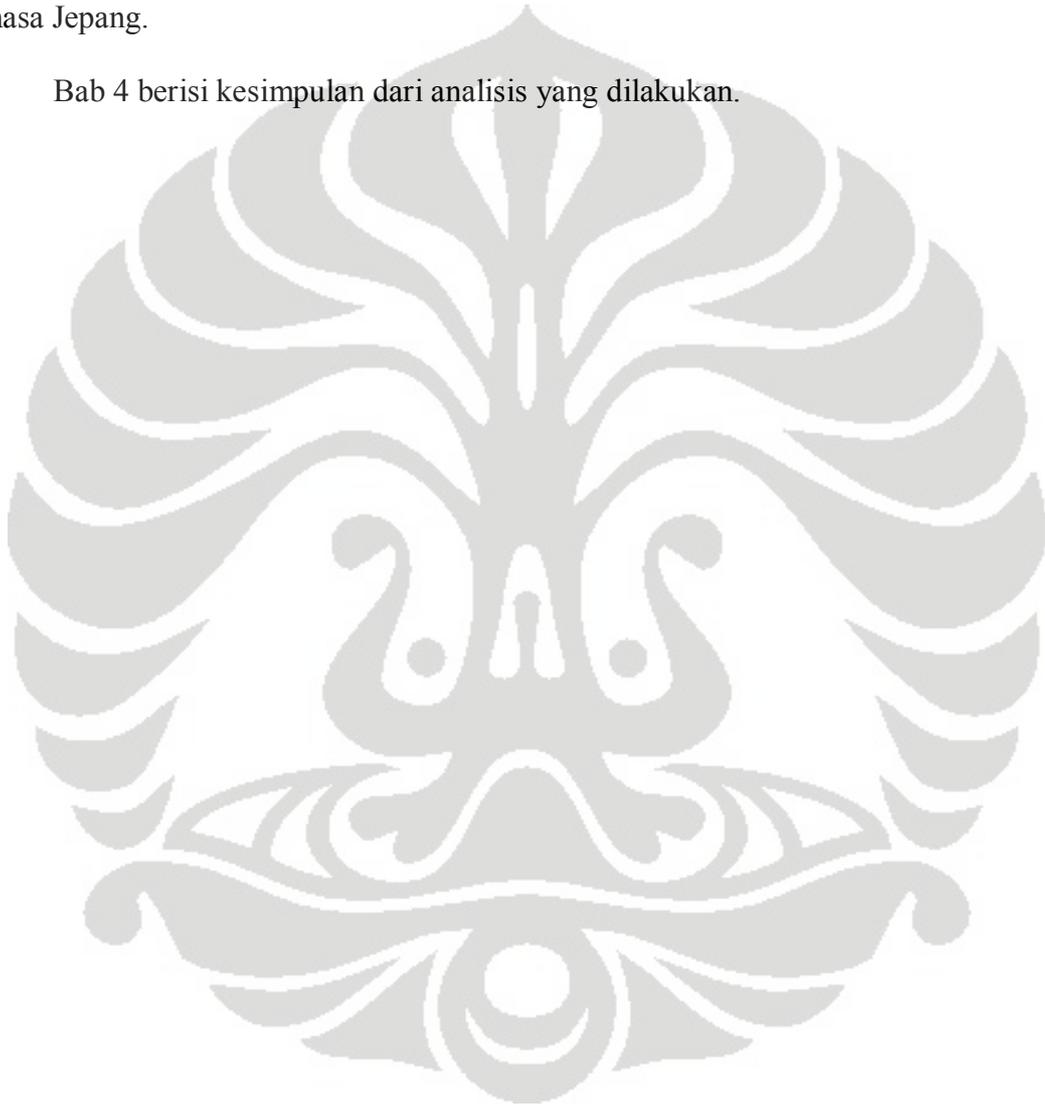
1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 berisi tentang latar belakang penulisan skripsi, masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sumber data yang digunakan.

Bab 2 berisi tentang makna kata すごい dari beberapa kamus, sejarah penggunaan 「^{けいようし}形容詞」 + 「^{ようげん}用言」 sejak zaman Edo, dan teori-teori yang mendasari hipotesis yang menjadi dasar pembuatan kuesioner.

Bab 3 berisi analisis sumber data yaitu kuesioner, dari 33 orang responden penutur asli bahasa Jepang.

Bab 4 berisi kesimpulan dari analisis yang dilakukan.



BAB 2

PENGGUNAAN ^{ようげん}すごい + 用言 DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini akan dipaparkan makna kata ^{すごい} dan sejarah penggunaannya dalam bahasa Jepang, serta teori yang akan digunakan dalam membuat hipotesis untuk menyusun kuesioner.

2.1 Makna Kata ^{すごい}

Kata ^{すごい} menurut Kamus Penggunaan Adjektiva Kontemporer ^{げんだいけいよう しようほう}「現代形容詞用法

^{じてん}「時点」 (Hida Yoshifumi dan Asada Hideko, 1991: 304-305) mempunyai tiga makna, yaitu:

1. Menunjukkan keadaan yang mengerikan, dan mempunyai imej negatif.

Contoh: ニキロにわたってすごい^{ぜっぺき}^{つづ}絶壁が続いている。

Tebing yang menyeramkan terus membentang sepanjang dua kilometer.

2. Menunjukkan tingkatan yang amat sangat. Tidak mempunyai imej positif ataupun negatif.

Contoh: ^{かれ}彼の^{おく}奥さんはすごい^{びじん}美人だ。

Istrinya adalah orang yang sangat cantik.

3. Masih berhubungan dengan makna kedua, digunakan seperti 感動詞^{かんだう し} dan kedudukannya sebagai predikat, menunjukkan perasaan kagum, terkejut dan terpana.

Contoh: 一月もヨーロッパ旅行だなんてすごいね。
Hebat ya, jalan-jalan keliling Eropa sebulan.

Sedangkan menurut kamus *Meikyo-Kokugo* 「明鏡国語辞典」^{めいかがみ こくごじてん} (Kitahara Yasuo, 2003), kata すごい mempunyai makna yang relatif sama, yaitu sebagai berikut:

1. Keadaan yang amat sangat dan tidak biasa.

Contoh: 今日の人出はすごい。
Kerumunan orang hari ini luar biasa.

2. Sangat hebat, sampai mengundang kekaguman.

Contoh: 優勝とは、それはすごいな。
Hebat ya, bisa menang.

3. Keadaan yang mengerikan, sampai membuat orang gemetar.

Contoh: すごい剣幕で怒鳴る。
(Aku) mengomel dengan tatapan tajam.

Makna “mengerikan” atau おそろしい seperti disebutkan kedua kamus di atas adalah makna awal, sedangkan makna yang sekarang lebih banyak digunakan adalah makna selain おそろしい tersebut. Sejak zaman Taisho (1912 – 1926) sampai awal Showa (1926 – 1989), arti kata すごい yang tertera dalam kamus hanya おそろしい dan さびしい, baru pada awal Showa-lah すごい digunakan sebagai kata pujian yang bermakna positif. Sedangkan pada 「モダン語漫画辞典」^{ごまんがじてん} yang terbit pada tahun 7 Showa, disebutkan bahwa “dibandingkan すごい, スゲー lebih luar biasa” (すごいより「スゲー」の方が凄えようだ). Dengan

mengucapkan すげー terciptalah penekanan yang lebih kuat terhadap kata “sangat”, seperti dalam komik *Gokinjo Monogatari* 「ご近所物語」 berikut ini:

- a. あ！そうそう、^{しゃしん}写真！おれ^{ちょうかんどう}超感動しちゃったぜ！すげーよかった！（Yazawa Ai, 1997: 8）
Ah, iya, fotonya! Aku benar-benar tergerak lho! Keren banget!
- b. なんかすっげー——イヤな^{よかん}予感がする～～～（Yazawa Ai, 1997: 109）
Aah... rasanya sesuatu yang sangat buruk akan terjadi～～～

Kedua kamus tersebut juga menyatakan bahwa sekarang ini すごい juga sering digunakan sebagai adverbial ^{ふくし}副詞 seperti halnya すごく, ketika berkonjugasi dengan ^{ようげん}用言 tanpa mengalami perubahan bentuk apa pun, seperti dalam contoh berikut ini:

- c. こないだ、^{どお}通りですっごい^{おお}大きい^{いぬ}犬を見たわ。
Belum lama ini, (aku) melihat anjing yang besar sekali. (Hida Yoshifumi & Asada Hideko, 1991: 304)

Penekanan pada すっごい seperti di atas biasa dilakukan untuk memperkuat kesan yang ditimbulkan, dan biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Kata すごい kemudian menjadi populer penggunaannya. Menurut buku *Gendai Yougo 20 Seiki Jiten* 「^{げんだいようご}現代用語^{せいきじてん}20世紀事典」, pada tahun 1984 kalimat 「ス・ゴ・イ・です～」 mulai digunakan untuk memuji orang dan ketika terkejut. Penekanan dilakukan pada suku kata 「ス」. Kalimat ini juga diucapkan untuk membesar-besarkan hal kecil dan membuat suasana lebih hidup (p. 93).

2.2 PENGGUNAAN 形容詞 + 用言

Menurut Kitahara Yasuo dalam bukunya *Mondai na Nihongo* 「問題な日本語」, penggunaan すごい + 用言 sudah dapat dilihat pada karya-karya setelah Perang Dunia ke-2, sehingga masih terbilang baru (Kitahara, 2004: 78). Namun menurut Iima Hiroaki, penggunaan 形容詞 + 用言 ternyata sudah tercatat sejak zaman Edo, yaitu dalam buku *Toukaidoujuu Hizakurige* 「東海道中膝栗毛」 pada tahun 1804, yaitu sebagai berikut:

- a. 上方 「わたしも毎年^{まいとし}くたるものじやが、おゑどはきよとい {気疎} はんじやう^{かみがた}なとこじやわいの²」。
Setiap tahun saya datang ke Edo, dan Edo itu ternyata tempat yang sangat ramai.

Adjektiva きよとい yang sekarang dieja きよとい ini dapat bermakna “kejam” 「ひどい」 ataupun “sangat” 「非常に」.

Sedangkan penggunaan pada zaman Meiji terdapat pada novel *Ukigumo* 「浮雲」 karya Futabatei Shimei, yaitu penggunaan kata キツイ嫌い (2005: 23) yang bermakna “sangat benci” atau 「ひどく嫌い」. Selain itu contoh lain juga terdapat dalam novel *Konjiki Yasha* 「金色夜叉」 karya Ozaki Kouyou, yaitu sebagai berikut:

- b. 「可^{おそろし}恐^{おそろし}い光るのね、金^{ダイヤモンド}剛石」³

Berlian ini berkilauan sekali, ya.

Iima juga menyatakan bahwa pertama kali ia menyadari keanehan penggunaan すごい

+ 用言 adalah pada siaran radio di Nippon Housou 「ニッポン放送」 pada tahun 1982.

² <http://yeemar.seesaa.net/article/13318919.html>

³ <http://www.asahi-net.or.jp/~qm4h-iim/k981008.htm>

c. 「えー、でも、みんな、なんか [歌が] すごいうまい...」 (飯間浩明, 2003: 7).
Eh, tapi kalian semua sangat pintar menyanyi...

d. 「あの人は (略) 何でもやれるすごいオールマイティーな方ですが、」⁴

Orang itu... benar-benar orang yang serba bisa, ...

Seperti yang terlihat pada contoh di atas, kata すごい digunakan tanpa perubahan apa pun terhadap adjektiva -i “lezat” 「うまい」 dan adjektiva -na “serba bisa” 「オールマイティー」.

Sedangkan menurut survei yang diadakan oleh Departemen Kebudayaan Jepang pada 3000 penduduk Jepang di tahun 2003, sekitar 46% memakai kata すごい pada kalimat “orang itu berlari cepat sekali” 「あの人は走るのがすごい早い」. Dari 46% tersebut 73% di antaranya adalah kalangan muda berusia 20-an, dan yang paling sedikit adalah kalangan orang tua berusia 60 tahun ke atas, yaitu 34%. Hasil survei ini dikatakan menunjukkan peningkatan dibanding survei sebelumnya tahun 1996 (Masaki, 2005: 12).

2.3 KERANGKA TEORI

2.3.1 Penyederhanaan bunyi

Dalam bahasa Jepang, bunyi /oi/ dalam すごい dianggap sebagai rentetan vokal atau れんぞくぼいん 連続母音, yaitu pengucapan dua atau tiga vokal secara jelas dengan penggunaan energi yang sama kuat bagi masing-masing vokal (Tjandra, 2004: 85). Di Jepang sendiri, dalam penggunaan sehari-hari yang informal, bunyi rentetan vokal ini seringkali disederhanakan menjadi satu jenis vokal saja, terutama oleh anak muda, seperti pada data yang penulis ambil dari komik *Gokinjo Monogatari* 「ご近所物語」 berikut ini:

a. ひと み 人を見かけで ほんだん 判断し ちやいけねえなあ。 (Yazawa Ai, 1995: 116)
Memang tidak boleh menilai orang hanya dari penampilan, ya.

⁴ <http://www.asahi-net.or.jp/~qm4h-iim/ktb006.htm>

Kata いけねえ di sini adalah bentuk informal dari いけない.

- b. ^{はら}腹へった一めしにしねー? (Yazawa Ai, 1996: 40)

Lapar nih. Mau makan *nggak*?

Sedangkan しねー yang dimaksud di atas adalah しない. Bentuk ない merupakan

bagian dari suatu kata yang paling sering disederhanakan menjadi ね.

- c. だよなあ。^{いまどき}今時の^{しょうがくせい}小学生はてめーよかよっぽどでけーもんなあ。(Yazawa Ai, 1996: 99)

Memang *sih*. Anak SD jaman sekarang juga badannya lebih besar dari kamu.

Kata でけー berasal dari kata でかい yang bermakna “besar”.

- d. やっべ! おれも帰って課題やらなきや。(Yazawa Ai, 1995: 42)

Gawat! Aku juga mesti pulang dan mengerjakan tugas.

Kata やっべ seperti di atas berasal dari kata やばい.

- e. ^{まえ}前からそーだけど... ^{さいきんとく}最近特にひでーもん。^{いっしゅうかん}一週間くらい^{まえ}前からとくに!
(Yazawa Ai, 1996: 78)

Dari dulu *sih* memang begitu... tapi akhir-akhir ini kejam *tau*. Terutama dari seminggu yang lalu!

ひでー yang dimaksud di sini berasal dari kata ひどい. Seperti kata ひどい ini, kata

すごい juga mengalami penyederhanaan bunyi menjadi すげ, すっげ, すげー, すげえ atau

すげえ, seperti pada contoh berikut ini.

- f. ^{ほっかいどう}北海道からひとりで^で出てきたんだっけ。デザイナーを^{めざ}目指して。なんかすげ
ーよなあ。(Yazawa Ai, 1996: 82)

Katanya dia datang dari Hokkaido sendirian untuk menjadi desainer. Hebat, ya.

- g. A: 2人とも見て。今年のケーキは2段重ねで作ってみましたー!

B: すげーじゃんかーちゃん! (Yazawa Ai, 1996: 104)

A: Kalian berdua, lihat! Tahun ini (Ibu) coba membuat kue ulang tahun bertingkat dua!

B: Hebat Bu!

- h. ^{いま}今に見てろよ。みんなを^みあつと^い言わすすげー^{ふくつく}服作ってやる。(Yazawa Ai, 1996: 41)

Lihat saja nanti. Akan kubuat baju yang sangat bagus sampai-sampai semua kaget.

- i. あ! わかるな。それすげーわかる。(Yazawa Ai, 1995: 14)

Ah! Aku *ngerti!* *Ngerti banget!*

Pada data f dan g, kata すげー yang merupakan penyederhanaan dari kata すごい berdiri sendiri dan pada data h berkonjugasi dengan nomina, namun pada data i berkonjugasi dengan verba わかる sehingga seharusnya kata すげー tersebut berubah bentuk menjadi すごく. Tidak berubahnya kata tersebut menjadi kata すごく diperkirakan karena penyederhanaan vokal membuat penggunaannya sudah terbiasa dengan penyederhanaan tersebut dan lebih memilih vokal /e/ yang lebih mudah diucapkan dibandingkan konsonan /k/. Selain itu, pada dasarnya vokal merupakan bunyi bahasa yang dihasilkan tanpa hambatan, sedangkan konsonan adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan adanya hambatan.

2.3.2 Teori fungsi bahasa

Menurut Hymes dalam Saville-Troike (1982: 16), dalam level interaksi antar individu dan antar kelompok, fungsi komunikasi berkaitan langsung dengan tujuan dan kebutuhan dari pelaku komunikasi itu sendiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh Guy Cook (1993) dalam *Pesona Bahasa* (eds. Kushartanti *et al*), fungsi bahasa berdasarkan segi perhatian sebuah tuturan atau *speech* ada tujuh buah, yaitu:

1. Kontekstual, yaitu ujaran yang memberi penekanan atau pusat perhatian pada tempat dan waktu (*setting*) terjadinya tuturan.
2. Emotif, yaitu ujaran yang dimana pusat perhatian adalah penuturnya sendiri, menggambarkan perasaan dan emosi penutur.
3. Direktif atau konatif, yaitu ucapan dimana pusat perhatian adalah mitra tutur, sering diwujudkan dalam bentuk seruan atau suruhan.
4. Referensial, yaitu tuturan yang mengutamakan isi atau topik pembicaraan.
5. Puitis, terwujud karena pusat perhatian terdapat pada bentuk pesan, contohnya puisi.

6. Fatis, yang mengutamakan tersambungannya atau terbukanya jalur tuturan, misalnya salam yang dilakukan sekadar untuk mengisi kekakuan suasana atau membuka pembicaraan.
7. Metalinguistik, yang terwujud dalam ungkapan atau bahasa yang terpusat pada makna atau batasan istilah.

Fungsi yang berhubungan dengan penggunaan kata *すごい* adalah fungsi pertama, yaitu fungsi emotif. Seperti yang diutarakan oleh Umizu Masaki pada buku *Kotoba-ojisann no Ki ni Naru Kotoba* 「ことばおじさんの気になることば」 (2005: 12), pada penggunaan *すごい* + ^{ようげん}用言, kata *すごい* berperan sama seperti kata “wah” 「うわあ」 dalam “Wah! Cantiknya!” 「うわあ！きれい！」. Dari penggunaan yang semula 「すごい！きれい！」 yang menyatakan kekaguman, lama kelamaan berubah menjadi 「すごいきれい！」, yang kemudian menjadikannya lebih kuat dalam menyatakan kekaguman. Sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi emotif dari kata *すごい* mengalami peningkatan.

Iima juga mengatakan hal serupa, bahwa dengan mengucapkan kata *すごい* tanpa mengubahnya menjadi bentuk ^{れんようけい}連用形, memberi kesan lebih kuat karena arti dari kata *すごい* tersebut berhenti pada kata itu, tidak berlanjut pada kata yang mengikutinya, seperti pada *すごく*.

2.3.3 Teori konteks dalam wacana

Kuesioner yang dibahas pada bab 3 menggunakan teori Konteks dalam Wacana dari Edward T. Hall seperti yang tertulis dalam Parera (2004: 227), bahwa makna dan informasi yang diperoleh dan ditafsirkan tidak dapat dilepaskan dari konteks, karena informasi, konteks dan makna berhubungan secara dinamis. Pengertian wacana adalah bangun yang terbentuk

dari hubungan semantik antarsatuan bahasa secara padu dan terikat pada konteks; sedangkan yang dimaksud dengan konteks adalah suatu situasi yang terbentuk karena terdapat *setting*, kegiatan dan relasi. Interaksi antara ketiga komponen tersebut membentuk konteks. *Setting* pada umumnya meliputi unsur-unsur material yang ada di sekitar peristiwa interaksi, tempat, dan waktu. Kegiatan merupakan semua tingkah laku yang terjadi dalam interaksi berbahasa, termasuk berbahasa itu sendiri, namun juga mencakup interaksi nonverbal antar penutur, kesan, perasaan, tanggapan, dan persepsi antara para penutur. Relasi meliputi hubungan antara para penutur, yang dapat ditentukan di antaranya oleh jenis kelamin, umur, kedudukan dan status.

Sesuai dengan teori di atas, kuesioner disusun berdasarkan hipotesis dari teori-teori yang telah disebutkan sebelumnya, lalu dibuat beberapa situasi yang berbeda di mana jawaban para responden dapat ditentukan dari konteks situasi-situasi tersebut. Dari pilihan jawaban para responden akan dapat diteliti jawaban manakah yang dianggap sesuai oleh responden dalam konteks situasi yang bersangkutan.

BAB 3

ANALISIS HASIL KUESIONER

Pada bab ini akan dijabarkan hasil kuesioner yang disusun berdasarkan hipotesis yang didapat dari teori-teori dan data yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya, dan analisis dari hasil kuesioner tersebut.

3.1 Hasil Kuesioner

Berikut ini adalah hasil kuesioner yang telah didapat. Bagian pertama adalah soal yang berupa situasi, dimana responden diminta untuk memilih bentuk ようげん すごく + ようげん 用言, ようげん すごい + ようげん 用言, dan ようげん すごい + ようげん 用言 yang biasa responden gunakan dalam situasi seperti dalam soal kuesioner tersebut.

Tabel 3.1 Hasil Kuesioner Bagian Pertama, Pemilihan Antara ようげん すごく, ようげん すごい dan ようげん すごい

No.	Soal	Jawaban		
		す ご く	す ご い	す げ ー
1	<small>りょうり</small> 料理があまり得意でない <small>ともだち</small> 友達が、ある日 <small>ひ</small> 驚くほどおいしいカレ	5	17	11

	<p>ーライスを作ってくれました。そうした驚きを表す場合、次のうちではどの表現を使いますか？</p> <p>「_____おいしい！」</p>			
2	<p>ゴールデンウィークに行ったあまり有名でない海に感動しました。友達に勧めたいのですが、あまり知られていない観光地なので、友達はあまり関心を持ってくれませんか。友達にその感動を伝える言葉として、次のうちではどの表現を使いますか？</p> <p>「_____きれいだよ。」</p>	10	19	4
3	<p>高校の卒業式に卒業生代表として挨拶をします。気持ちを表したいときに、次のうちではどの表現を使いますか？</p> <p>「本校での三年間は_____楽しかった三年間です。」</p>	33	0	0
4	<p>週末の忙しい日の出来事です。朝部屋を掃除して、布団を干しました。それから洗濯をしていると、隣の風呂場がちょっと汚いのが分かり、ついでに風呂場も掃除しました。午後になって疲れたので、昼ごはんを作って食べました。その後食器を洗いました。そんな忙しいあなたが居間で朝からずっとゲームをしている弟にひとこと言うとするれば、次のうちではどの表現を使いますか？</p> <p>「あなた/お前_____暇だね。居間でも掃除すれば？」</p>	2	22	9
5	<p>同じクラスの男性の友達が、この一週間以内に四つもラブレターをもらいました。そんな彼にひとこと言うとするれば、次のうちではどの表現を使いますか？</p> <p>「_____モテるんだね。」</p>	8	17	8
6	<p>街を歩いている時に、中学校以来会っていなかった幼なじみに出会いました。しかし、彼女は格好がすっかり変わっていました。人見知りで恥ずかしがり屋だった彼女は今、ギャルみたいにおしゃれをされていて本当にびっくりしました。その気持ちを表したい場合、次のうちではどの表現を使いますか？</p> <p>「_____変わったんだね。最初見た時にわからなかったよ。」</p>	12	18	3

Seperti yang terlihat pada tabel 3.1 di atas, mayoritas jawaban terbanyak adalah **すごい**

い + **用言**, kecuali untuk soal nomor 3, yang jawaban terbanyaknya adalah **すごく** + **用言**.

Kemudian untuk jawaban terbanyak kedua, $\text{すごく} + \text{用言}$ ^{ようげん} menempati urutan kedua pada soal nomor 2 dan 6, sedangkan $\text{すげー} + \text{用言}$ ^{ようげん} menjadi urutan terbanyak kedua pada soal nomor 1 dan 4. Pada soal nomor 5, jumlah kedua pilihan tersebut sama banyak. Hal ini akan penulis analisis dalam sub-bab berikutnya.

Pada bagian dua responden diminta untuk memilih alasan dari pertanyaan di bagian pertama, yang terdiri dari lima buah alasan, yang juga akan diterangkan lebih lanjut pada sub-bab berikutnya. Pada bagian ini diberikan enam pilihan jawaban, yaitu:

- a. 正しい表現だから (karena memang benar secara gramatikal). Hal ini untuk mengetahui apakah ada responden yang memakai bentuk $\text{すごく} + \text{用言}$ ^{ようげん} semata-mata karena mengikuti aturan gramatikal.
- b. 公式な場面だから (karena situasi yang sedang berlangsung adalah situasi formal). Pilihan ini diberikan khususnya untuk pertanyaan nomor 3 di bagian pertama, yaitu ketika si penutur sedang memberikan sambutan di upacara kelulusan.
- c. くれた・非公式の場面だから (karena situasi yang sedang berlangsung adalah situasi informal), misalnya ketika sedang berbicara dengan teman atau anggota keluarga sendiri.
- d. 言いやすいから (karena mudah untuk diucapkan). Bisa pula berarti bentuk yang pelafalannya paling mudah dan paling nyaman digunakan.
- e. 気持ちを表したいから (karena ingin mengekspresikan perasaan), yaitu bentuk yang jika digunakan terasa lebih dapat menyampaikan emosi si penutur.
- f. その他 (説明してください) (selain itu, jelaskan). Jika ada alasan selain kelima alasan tersebut di atas, responden diminta untuk menulis sendiri pendapatnya.

Responden yang telah memilih salah satu dari kelima alasan di atas pun dapat menulis pendapat, jika ada, dalam kolom ini.

Tabel 3.2 Hasil Kuesioner Bagian Dua, Alasan Pemilihan Jawaban pada Bagian Pertama

No.	Alasan					その他 (説明してください)
	ただ正しい ひょうげん 表現 だから	こうしき 公式 の ばめん 場面 だから	くだけ た・ ひこうしき 非公式の ばめん 場面だから	い 言 い やす い から	きもちを きょうちよう 強調 したい から	
1	2	0	6	14	10	本当なら「むっちゃ」とか「すっごい」とか使うと思う(1)
2	3	0	2	11	16	なんとなくしっくりくるから(1)
3	6	20	0	5	1	「とても」と「非常に」が適切(1)
4	0	0	7	17	5	非難の意を込めたから(1) いやみっぽく言ってるのかと思ったから(1) 皮肉っぽい(1) 機嫌の悪さを(1)
5	2	0	7	14	9	あまり親しくない相手で、感嘆をこめて(1)
6	2	0	5	12	11	相手との距離を感じたから(1) なんとなくしっくりくるから(1) 久しぶりに会った人だから(1)

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.2, pilihan alasan cukup bervariasi, dengan mayoritas pilihan alasan terbanyak adalah “karena mudah untuk diucapkan”, kecuali untuk nomor 2 dimana jawaban terbanyak adalah “karena situasi yang sedang berlangsung adalah situasi formal” dan nomor 3 yang jawaban terbanyaknya adalah “karena ingin mengekspresikan perasaan”. Dari hasil kuesioner bagian kedua ini, akan dianalisa dengan

alasan apakah responden memilih suatu pilihan jawaban, dan hubungannya dengan soal kuesioner yang bersangkutan.

3.2 Analisis Hasil Kuesioner

Bagian pertama kuesioner berisi situasi dimana responden harus memilih bentuk kata *すごい* manakah yang biasa digunakan oleh masing-masing respondennya, sedangkan pada bagian kedua responden harus memilih alasan jawaban mereka di bagian pertama. Untuk memudahkan analisis, dibuat grafik yang dapat memperlihatkan perbandingan pilihan jawaban responden.

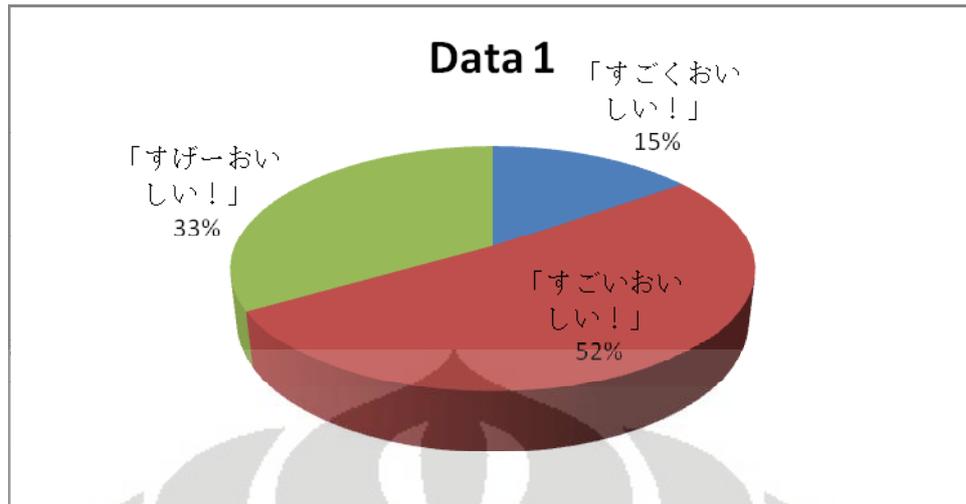
1. りょうり料理があまり得意でない友達が、ある日 ひ驚くほどおいしいカレーライスを作ってくれました。そうした おどろ驚きを表す場合、次のうちではどの表現を使いますか？

Suatu hari seorang teman yang tidak begitu pintar memasak membuatkan Anda nasi kare yang sangat enak. Untuk menunjukkan keterkejutan Anda, di antara jawaban berikut ini manakah yang Anda gunakan?

- a. 「すごくおいしい！」
- b. 「すごいおいしい！」
- c. 「すげーおいしい！」
“Enak sekali!”

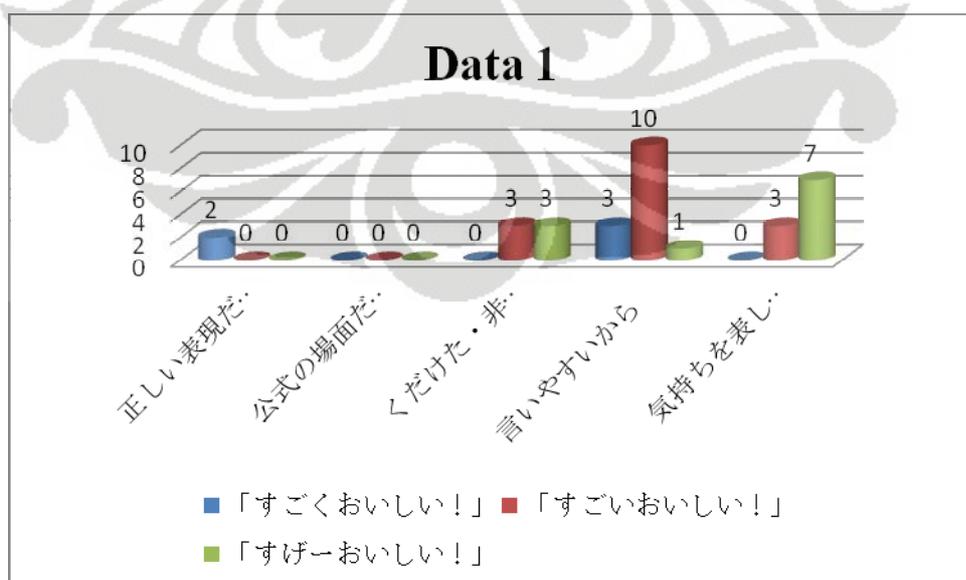
Pada data ini si penutur menyatakan keterkejutan akan lezatnya masakan yang dibuat oleh seorang teman yang tidak begitu pintar memasak. Jika ditilik dari teori fungsi tutur, dari konteksnya pilihan jawaban ini mempunyai fungsi emotif, sehingga diperkirakan akan ada yang memilih jawaban 「すごいおいしい」 yang lebih emotif, yang seolah menyatakan 「すごい！おいしい！」. Lalu, mitra tutur adalah teman si penutur sendiri, diperkirakan akan lebih banyak responden yang memilih bentuk 「すごいおいしい」 yang lebih informal.

Mayoritas jawaban pada data nomor 1 ini dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 3.1.1 Data1 Bagian Pertama

Seperti yang dapat dilihat dari grafik di atas, pada data 1 sebanyak 52% yaitu 17 orang responden menjawab 「すごいおいしい」, sedangkan yang menjawab 「すげーおいしい」 menempati urutan kedua dengan 33% atau 11 orang, dan 「すごくおいしい」 yang notabene secara gramatikal paling benar hanya berjumlah 15% atau 5 orang. Ternyata mayoritas responden memilih 「すごいおいしい」 yang sebenarnya merupakan kesalahan penggunaan. Alasan pemilihan tersebut dapat kita lihat pada grafik 3.1.2 berikut ini.



Grafik 3.1.2 Data 1 Bagian Kedua

Seperti yang terlihat pada grafik 3.1.2 di atas, sekitar 58,8% atau 10 orang dari responden yang memilih jawaban 「すごいおいしい！」 beralasan bahwa bentuk tersebut mudah diucapkan. Jawaban ini sesuai dengan hipotesis penulis bahwa kata すごい yang berakhiran rentetan vokal /oi/ lebih mudah diucapkan daripada kata すごく yang berakhiran /ku/. Hal ini juga mengindikasikan bahwa mayoritas responden lebih memilih menggunakan bentuk yang salah namun lebih mudah diucapkan daripada menggunakan bentuk yang benar.

Sedangkan 63,6% atau 7 orang dari responden yang memilih jawaban 「すげーおいしい！」 menyatakan bahwa bentuk tersebut mengekspresikan perasaan mereka. Jumlah responden yang memilih alasan ini lebih banyak daripada alasan yang sama pada pilihan 「すげーおいしい！」. Hal ini menimbulkan dugaan bahwa kata すげー mempunyai fungsi emotif yang lebih kuat daripada kata すごい dan juga すごく, dimana responden yang memilih bentuk 「すごくおいしい！」 tidak ada yang memilih alasan “karena ingin mengekspresikan perasaan”.

Kemudian dilihat dari pilihan jawaban kesembilan orang responden laki-laki, 7 orang memilih 「すげーおいしい！」, sementara sisanya memilih 「すごくおいしい！」. Alasan responden yang memilih 「すげーおいしい！」 terbagi menjadi dua antara “karena situasi yang berlangsung merupakan situasi informal” dan “karena ingin mengekspresikan perasaan”. Kemungkinan ini berarti bagi responden laki-laki kata すげー cenderung mengekspresikan perasaan mereka, dibandingkan dengan 2 orang responden perempuan yang memilih 「すげーおいしい！」 dengan alasan yang sama. Bisa juga berarti, responden pria lebih cenderung menggunakan bentuk すげー ketika berbicara dengan temannya sendiri dibandingkan responden perempuan. Sedangkan dari 17 orang responden perempuan yang memilih 「すごいおいしい！」, hanya 3 orang yang beralasan karena ingin

mengekspresikan perasaan, dan mayoritas memilih “karena mudah diucapkan”. Dapat diambil kesimpulan bahwa dibanding kata *すげー*, responden perempuan yang menganggap kata *すごい* mudah diucapkan lebih banyak jumlahnya. Sedangkan 2 orang responden perempuan yang memilih 「すげーおいしい！」 beralasan karena ingin mengekspresikan perasaan. Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa responden perempuan memilih untuk menggunakan bentuk yang mudah diucapkan ketika sedang berbicara dengan temannya.

Selain itu ada pula seorang responden yang menyatakan bahwa ia memilih 「すごいおいしい」 karena tidak ada pilihan lain, baginya yang cocok adalah *むっちゃ* atau *すっごい*. Kata *むっちゃ* adalah suatu adverbial ふくし 副詞 dalam dialek Kansai yang biasa digunakan oleh anak muda Kansai. Responden menilai tata bahasa yang benar membuat suasana menjadi formal, sehingga ia memakai kata *すごい* dan bentuk informal dalam dialeknya sendiri.

2. ゴールデンウィークに行ったあまり有名でない海に感動しました。友達に勧めたいのですが、あまり知られていない観光地なので、友達はあまり関心を持ってくれません。友達にその感動を伝える言葉として、次のうちではどの表現を使いますか？

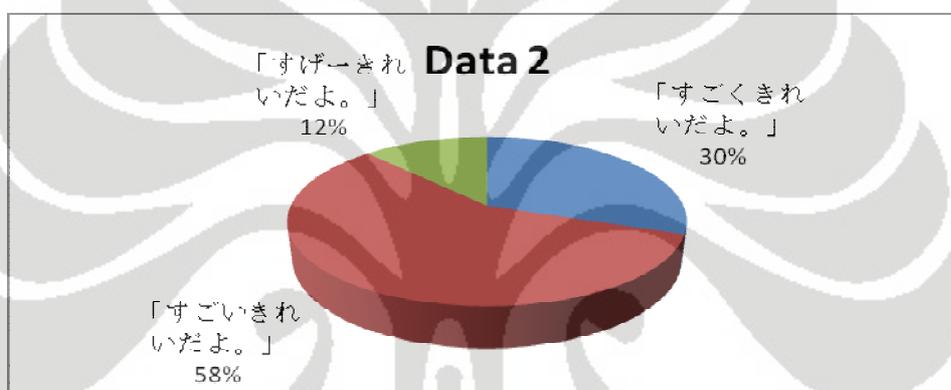
Anda terkesan dengan pantai yang tidak terlalu terkenal yang Anda kunjungi pada *golden week*. Anda ingin mempromosikannya kepada teman Anda, namun karena tidak terlalu terkenal, teman Anda tidak terlalu tertarik. Untung menyampaikan perasaan terkesan Anda, di antara jawaban berikut ini manakah yang Anda gunakan?

- a. 「すごくきれいだよ。」
- b. 「すごいきれいだよ。」
- c. 「すげーきれいだよ。」
“Bagus sekali *Iho!*”

Dalam data ini penutur ingin meyakinkan temannya mengenai keindahan pantai yang baru dikunjunginya pada liburan yang lalu. Klausa 「すごくきれいだよ」 di sini mempunyai fungsi emotif, yaitu keinginan untuk menyatakan kekagumannya tentang pantai tersebut kepada mitra tuturnya. Selain itu ada juga fungsi direktif yaitu keinginan untuk membuat

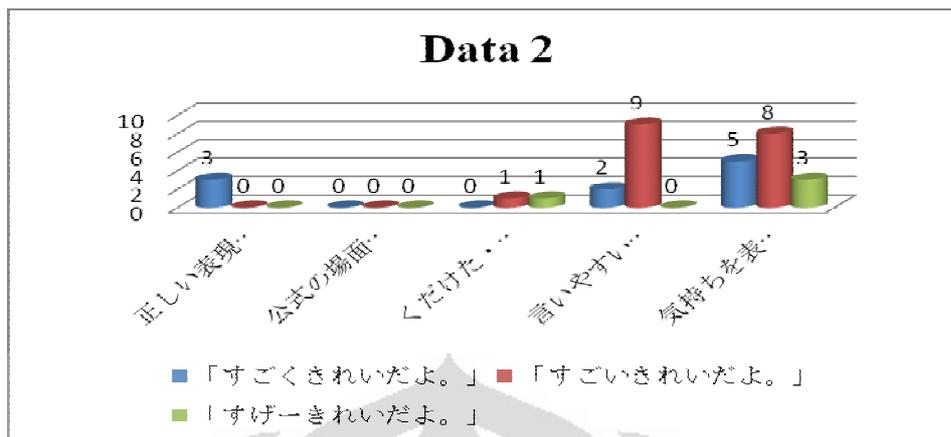
mitra tuturnya untuk mengunjungi pantai tersebut, walaupun secara tidak langsung. Fungsi direktif klausa ini mirip dengan kalimat 「暑いですね」 yang diucapkan seseorang ketika ia ingin seseorang menyalakan pendingin ruangan untuknya. Sama seperti soal sebelumnya, di sini mitra tutur adalah teman si penutur sendiri, sehingga pilihan 「すごいきれいだよ。」 dan 「すげーきれいだよ。」 diperkirakan akan ada pula responden yang memilih kedua pilihan tersebut.

Persentase jawaban data 2 ini dapat dilihat pada grafik 3.2.1 berikut.



Grafik 3.2.1 Data 2 Bagian Pertama

Pada soal nomor 2, dapat dilihat bahwa jawaban 「すごいきれいだよ！」 masih memimpin dengan persentase 58% yaitu 19 orang, namun posisi kedua kini ditempati oleh 「すごくきれいだよ！」 yang berjumlah 30% atau 10 orang. Sedangkan jawaban 「すげーきれいだよ。」 hanya berjumlah 12% atau 4 orang. Hal yang mendasari perubahan persentase dari hasil data 1 ini dapat dilihat dari grafik 3.2.2 berikut yang menggambarkan persentase alasan pemilihan jawaban data 2.



Grafik 3.2.2 Data 2 Bagian Kedua

Dari 19 orang responden yang memilih 「すごいきれいだよ！」, responden yang beralasan bahwa bentuk tersebut mudah diucapkan, dan bahwa bentuk tersebut dapat mengekspresikan perasaan penutur jumlahnya berimbang, yaitu 9 dan 8 orang. Dalam soal ini 3 orang dari pemilih bentuk 「すごくきれいだよ！」 beralasan bahwa bentuk tersebut adalah bentuk yang benar, dan 5 orang menyatakan bahwa bentuk tersebut dipilih karena mereka ingin mengekspresikan perasaan mereka. Fakta bahwa dalam pilihan jawaban ini juga terdapat fungsi direktif mungkin membuat beberapa responden memilih bentuk 「すごくきれいだよ！」 yang terkesan lebih serius dan formal, dan sebaliknya membuat bentuk 「すげーきれいだよ。」 hanya dipilih oleh 4 orang responden saja.

Lalu dari kesembilan responden laki-laki, ketiga pilihan jawaban terbagi secara rata menjadi masing-masing tiga orang responden. Sedangkan dari kedua puluh empat responden perempuan, 8 orang memilih kata *すごく*, 15 orang memilih kata *すごい*, dan 1 orang memilih kata *すげー*. Namun jumlah responden perempuan yang memilih kata *すごい* dengan alasan “karena mengekspresikan perasaan” relatif seimbang dengan responden perempuan yang memilih kata *すごく* dengan alasan yang sama, yaitu 6 banding 5. Ini berarti dalam situasi yang mempunyai fungsi emotif dan fungsi direktif seperti situasi dalam data 2, bagi responden perempuan tidak masalah menggunakan kata *すごく* ataupun *すごい*. Namun

tetap saja responden perempuan yang memilih kata *すごい* lebih banyak, yaitu 16 orang dibanding 6 orang, yang mengindikasikan bahwa dalam kalimat yang mempunyai fungsi direktif pun tetap banyak responden perempuan yang menggunakan bentuk *すごい*, terutama karena mudah diucapkan. Sebanyak 8 orang dari responden perempuan memilih *すごい* memilih alasan tersebut.

Salah satu responden yang memilih 「*すごい*きれいだよ！」 menyatakan bahwa ia memilih bentuk tersebut karena “entah kenapa merasa bentuk tersebut cocok”. Hal ini mungkin mencerminkan bahwa ada juga penutur bahasa asli yang tidak mengerti mengapa mereka menggunakan bentuk tersebut.

3. こうこう そつぎょうしき 高校の卒業式に そつぎょうせいたいひょう 卒業生代表として あいさつ 挨拶をします。 きもち あらわ 気持ちを表したいときに、
つき 次のうちではどの ひょうげん 表現を使いますか？

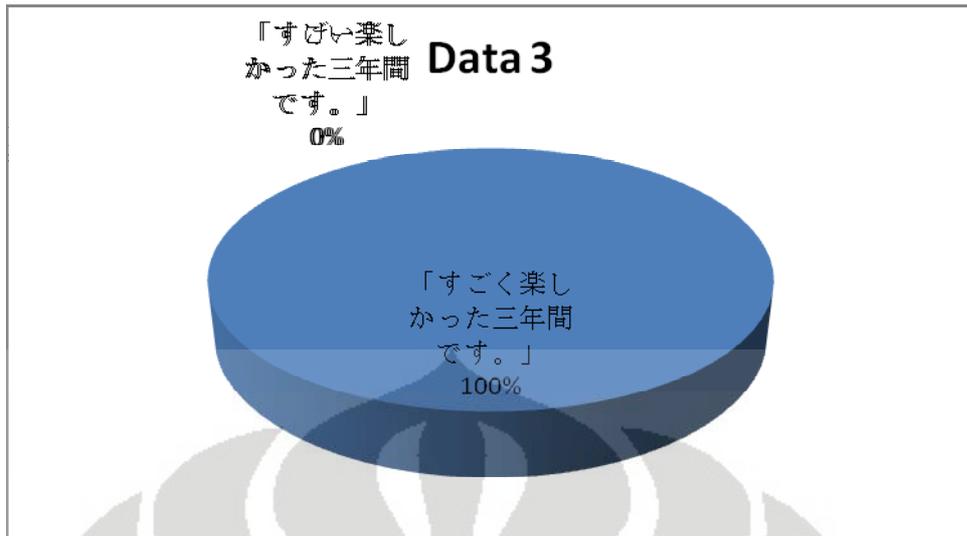
Anda memberikan sambutan pada acara kelulusan SMU sebagai wakil siswa yang lulus. Untuk mengekspresikan perasaan Anda, di antara jawaban berikut ini manakah yang Anda gunakan?

- ほんこう 「本校での さんねんかん 三年間は... a. たの すごく さんねんかん 楽しかった三年間です。」
b. たの すごい さんねんかん 楽しかった三年間です。」
c. たの すげー さんねんかん 楽しかった三年間です。」

“Tiga tahun yang saya jalani di sekolah ini adalah tiga tahun yang sangat menyenangkan.”

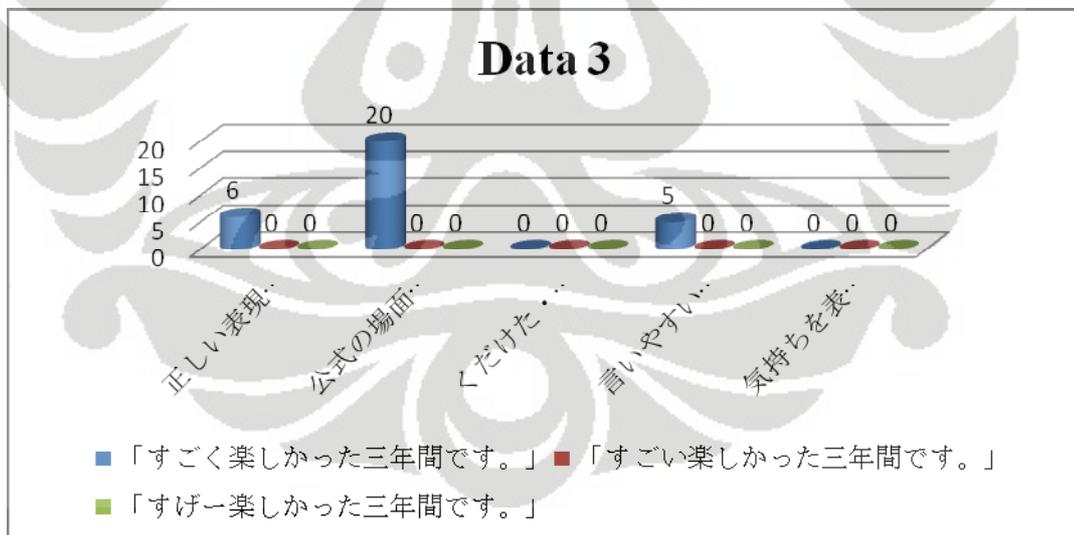
Data 3 ini menggambarkan si penutur yang memberikan sambutan sebagai wakil murid yang akan lulus. Pertanyaan ini dibuat untuk melihat dalam situasi formal semacam ini, bentuk apakah yang paling banyak dipilih oleh responden. Pilihan jawaban di sini juga termasuk fungsi emotif, yaitu menyatakan perasaan bahagia akan kelulusannya.

Persentase jawaban data 3 adalah sebagai berikut.



Grafik 3.3.1 Data 3 Bagian Pertama

Seperti yang sudah dapat diperkirakan, seluruh 33 orang responden memilih bentuk 「すごく楽しかった」. Sedangkan dilihat dari alasan pemilihannya, ketiga puluh tiga responden tersebut terbagi menjadi tiga kelompok seperti pada grafik 3.3.2 di bawah ini.



Grafik 3.3.2 Data 3 Bagian Kedua

Sekitar 60,6% atau 20 orang responden memilih alasan bahwa situasi penggunaan dalam data 3 adalah situasi formal, sehingga mereka memilih bentuk 「すごく楽しかった」 tersebut. Sedangkan 18,2% atau 6 orang menjawab bahwa memang bentuk itulah yang secara

gramatikal benar. Sisanya sebanyak 15,2% yaitu 5 orang menjawab bahwa bentuk tersebut mudah diucapkan. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden masih menganggap bahwa dalam situasi formal sebaiknya menggunakan kata *すごく* yang benar secara gramatikal. Hal ini sama untuk responden laki-laki dan perempuan, dimana 5 orang dari responden laki-laki dan 15 orang dari responden perempuan pun memilih jawaban tersebut.

Hal yang patut diperhatikan dalam soal ini adalah adanya dua orang responden yang menambahkan bahwa dalam situasi formal seperti memberi sambutan dalam upacara kelulusan, dibanding kata *すごく*, kata *とても*, *大変* atau *非常に* lebih lazim digunakan. Kendati penulis menyadari bahwa kesalahan pembuatan soal sepenuhnya berada dalam tangan penulis, pendapat tersebut dapat juga menggambarkan bahwa ternyata kata *すごく* memang sedari awal mempunyai nuansa informal, sehingga kurang cocok digunakan dalam situasi formal.

4. 週末の忙しい日の出来事です。朝部屋を掃除して、布団を干しました。それから洗濯をしていると、隣の風呂場がちょっと汚いのが分かり、ついでに風呂場も掃除しました。午後になって疲れたので、昼ごはんを作って食べました。その後食器を洗いました。そんな忙しいあなたが居間で朝からずっとゲームをしている弟にひとこと言うとすれば、次のうちではどの表現を使いますか？

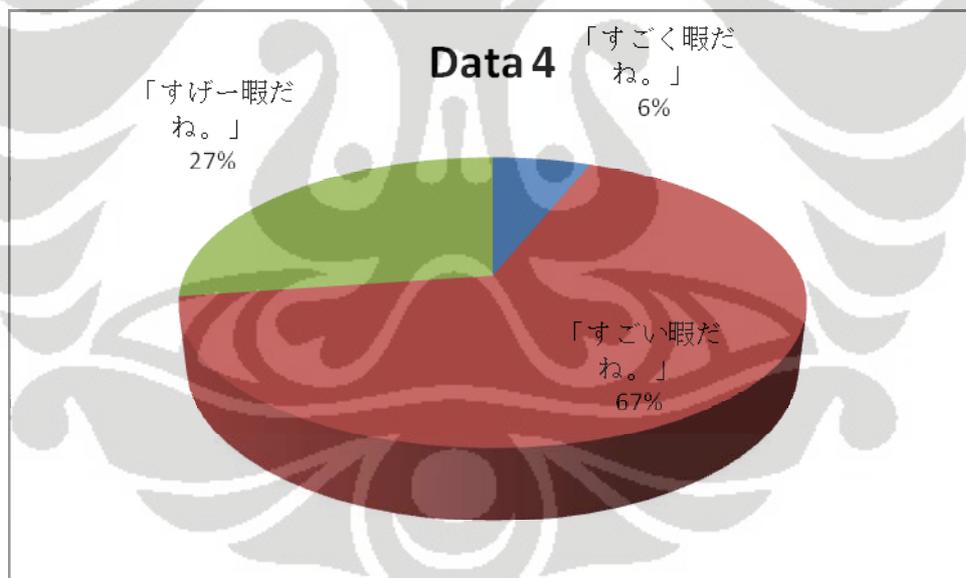
Pada akhir pekan ini Anda sangat sibuk. Pada pagi hari Anda membersihkan kamar dan menjemur *futon*. Setelah itu ketika sedang mencuci, Anda menyadari bahwa kamar mandi di sebelah Anda sudah kotor, karena itu sekaligus saja Anda membersihkannya. Pada siang hari, karena sudah lelah, Anda memasak makan siang dan makan. Setelah itu Anda mencuci peralatan makan. Pada saat Anda yang sesibuk itu menegur adik laki-laki Anda yang sedari pagi hanya bermain *game* di ruang tengah, di antara jawaban berikut ini manakah yang Anda gunakan?

- a. *すごく暇だね。*
 「あんた/お前 *すごい暇だね。居間でも掃除すれば？*」
 c. *すげー暇だね。*

“Kamu ini santai sekali ya. Bagaimana kalau kamu bersihkan ruang tengah saja?”

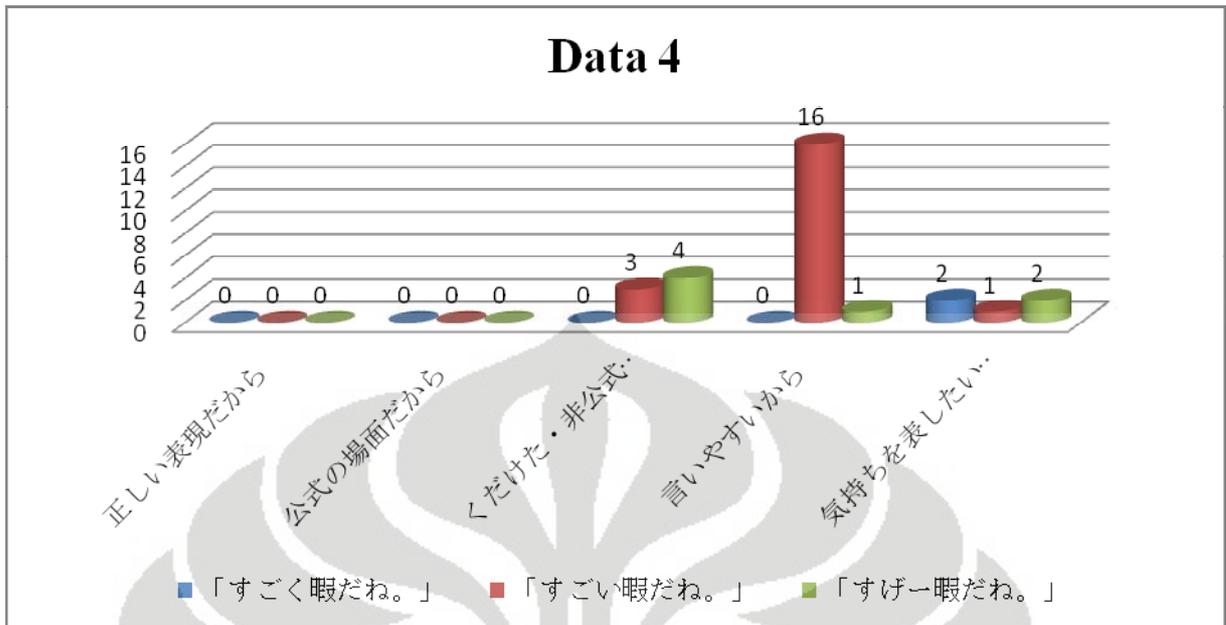
Pada data 4 ini dibuat situasi di mana penutur sedang merasa kesal, dengan harapan responden akan memilih jawaban yang paling mengekspresikan perasaan mereka. Digambarkan si penutur sedang mengisi waktu di akhir pekan dengan membersihkan kamar tidur, menjemur *futon*, mencuci pakaian dan membersihkan kamar mandi. Pada saat istirahat untuk makan siang, ia memasak dan mencuci peralatan makannya sendiri. Kemudian ia melihat adiknya yang sejak pagi hanya bermain *game* saja di ruang tengah, dan berkomentar dengan sinis bahwa si adik sangat santai. Pilihan jawaban dalam soal ini berfungsi emotif, karena si penutur menyindir adiknya yang tidak mengerjakan apa-apa selain bermain *game*. Mitra tutur adalah adik si penutur sendiri, sehingga bentuk informal pun diperkirakan akan dipilih oleh sebagian besar responden.

Jawaban para responden dapat dilihat pada grafik 3.4.1 berikut ini.



Grafik 3.4.1 Data 4 Bagian Pertama

Sesuai dengan perkiraan, 67% atau 22 orang dari responden memilih bentuk 「すごい暇だね」. Bentuk 「すげー暇だね。」 menempati urutan kedua dengan 27% atau 9 orang, sedangkan 「すごく暇だね。」 hanya dipilih oleh 6% atau 2 orang responden. Alasan pemilihan jawaban tersebut dapat dilihat pada grafik 3.4.2 berikut ini.



Grafik 3.4.2 Data 4 Bagian Kedua

Namun seperti dapat dilihat pada grafik 3.5 di atas, alasan pemilihan bentuk 「すごい暇だね」 tersebut 72,7%-nya atau 16 orang adalah karena bentuk tersebut mudah diucapkan, sedangkan responden yang memilih bentuk 「すごい暇だね」 dengan alasan “karena ingin mengekspresikan perasaan hanya 4,5% yaitu 1 orang saja.

Jika ditilik dari jenis kelamin responden, sebanyak 5 orang dari responden laki-laki memilih jawaban 「すげー暇だね。」, dengan mayoritas pilihan alasan “karena situasi yang berlangsung adalah situasi informal”. Hal ini mirip dengan temuan pada data 1, yang menandakan bahwa dalam situasi informal responden laki-laki cenderung memakai kata すげー. Untuk responden perempuan, 15 orang memilih bentuk 「すごい暇だね。」, dengan mayoritas pilihan alasan “karena mudah diucapkan”, yaitu .

Namun dari 4 orang responden yang memilih alasan selain 5 pilihan alasan yang diberikan, semuanya memberikan alasan yang bernada sama. Dua orang responden yang memilih bentuk 「すごい暇だね。」 memberi alasan “karena berbicara dengan kesal” dan

“karena bernada sinis”, sedangkan 2 orang lainnya yang menjawab 「すげー暇だね。」 menjawab “untuk menunjukkan kekesalan” dan “karena mengandung unsur mengkritik”.

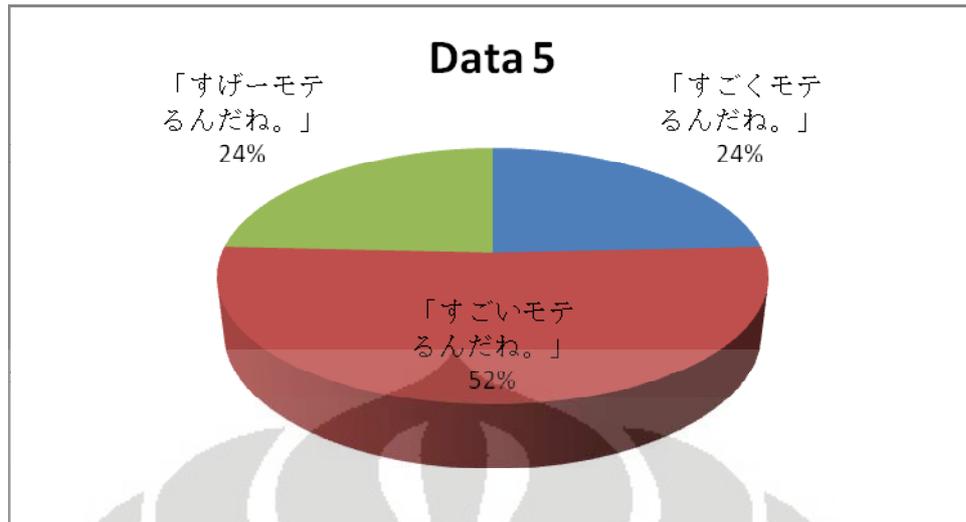
Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilihan penggunaan 「すごい暇だね。」 lebih didasarkan pada kemudahan pengucapannya dibandingkan karena unsur emotif, yaitu kekesalan, yang dimilikinya.

5. 同じクラスの男性の友達が、この一週間以内に四つもラブレターをもらいました。そんな彼にひとこと言っているとすれば、次のうちではどの表現を使いますか？
Seorang teman sekelas laki-laki mendapatkan empat pucuk surat cinta dalam seminggu. Pada saat Anda berkomentar padanya, di antara jawaban berikut manakah yang Anda gunakan?

- a. すごくモテるんだね。」
「お前って b. すごいモテるんだね。」
c. すげーモテるんだね。」
“Kamu populer sekali, ya.”

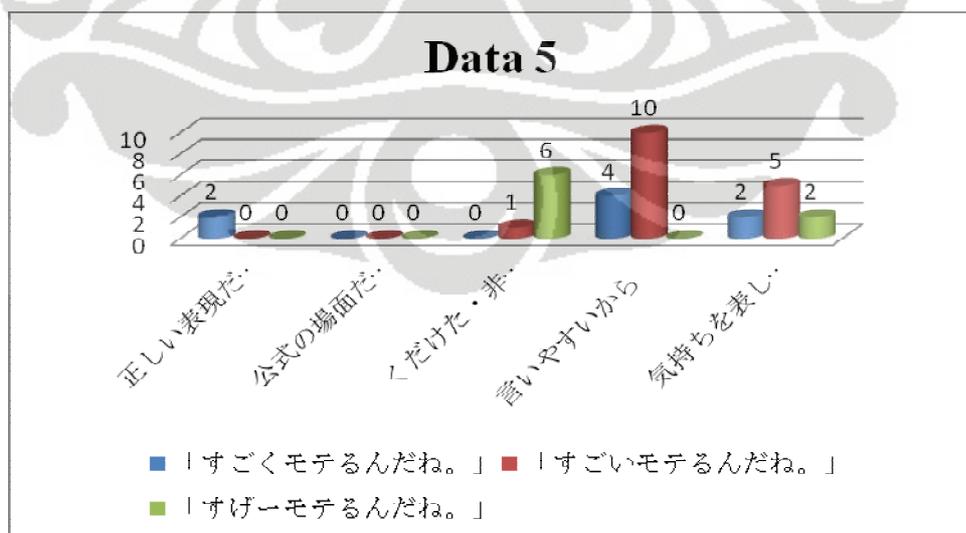
Pada data 5 ini, si penutur menyatakan keheranan atau kekagumannya akan teman sekelasnya yang sudah mendapat tiga buah surat cinta dalam seminggu. Penulis membuat tokoh teman sekelas si penutur sebagai laki-laki, untuk melihat apakah jenis kelamin mitra tutur membuat perbedaan dalam jawaban dari responden laki-laki atau perempuan. Pilihan jawaban dalam soal ini juga berfungsi emotif, yaitu menyatakan keheranan.

Persentase jawaban data 5 ini dapat dilihat pada grafik 3.5.1 berikut.



Grafik 3.5.1 Data 5 Bagian Pertama

Dari grafik 3.5.1 di atas dapat dilihat bahwa selain 52% dari responden yaitu 17 orang memilih bentuk 「すごいモテるんだね」, jumlah responden yang memilih kedua bentuk lainnya berimbang. Hal ini mungkin disebabkan oleh situasi dimana mitra tutur adalah teman sekelas si penutur sendiri, sehingga situasi dianggap informal dan cocok untuk menggunakan kata すごい. Alasan pemilihan jawaban tersebut dapat dilihat pada grafik 3.5.2 di bawah ini.



Grafik 3.5.2 Data 5 Bagian Kedua

Dari keseluruhan responden yang memilih bentuk 「すごいモテるんだね」, 58,8% atau 10 orang di antaranya beralasan bahwa bentuk tersebut mudah dilafalkan, dan 5 orang merasa bentuk tersebut mengekspresikan perasaan mereka. Sedangkan dari responden yang menjawab 「すごくモテるんだね」, 4 orang juga beranggapan bentuk tersebut mudah diucapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapat orang mengenai bentuk manakah yang lebih mudah diucapkan berbeda-beda. Lalu 75% atau 6 orang dari responden yang memilih bentuk 「すげーモテるんだね」 memilih alasan bahwa situasi tersebut adalah situasi informal.

Dari data 5 ini juga dapat diketahui bahwa 62,5% atau 15 orang dari responden perempuan memilih bentuk 「すごいモテるんだね」 dengan mayoritas pilihan jawaban terbanyak adalah “karena mudah diucapkan” dan 44,4% yaitu 5 orang dari responden laki-laki memilih bentuk 「すげーモテるんだね」 dengan pilihan jawaban seimbang antara “karena mudah diucapkan” dengan “karena ingin mengekspresikan perasaan”, ketika berbicara dengan teman laki-laki pada situasi di soal tersebut. Untuk responden perempuan, jumlah responden yang memilih kata *すごく* lebih banyak dari data 1 dan data 2. Hal ini mungkin dikarenakan jenis kelamin mitra tutur tercantum secara jelas dalam data 5 ini, yaitu seorang laki-laki, sementara pada data 1 dan data 2 jenis kelamin mitra tutur tidak dirinci lebih lanjut. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa jenis kelamin mitra tutur mempengaruhi pilihan jawaban responden.

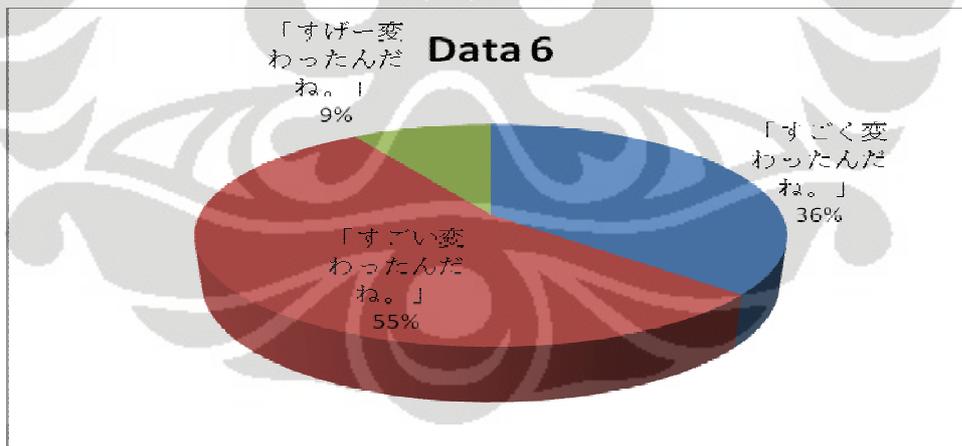
6. ^{まち} ^{ある} ^{とき} ^{ちゅうがっこう} ^{いらい} ^あ ^{おきな} ^で ^あ
 街を歩いている時に、中学校以来会っていなかった幼なじみに出会いました。
 しかし、^{かのじょ} ^{かつこう} ^か ^{ひとみし} ^は ^や
 彼女は格好がすっかり変わってしまいました。人見知りで恥ずかしがり屋だ
 った^{かのじょ} ^{いま} ^{ほんとう}
 彼女は今、ギャルみたいにおしゃれをしていて本当にびっくりしました。そ
 の^き ^も ^{あらわ} ^{ばあい} ^{つぎ} ^{ひょうげん} ^{つか}
 気持ちを表したい場合、次のうちではどの表現を使いますか？
 Ketika sedang jalan-jalan, Anda bertemu dengan teman perempuan sejak kecil yang sudah tidak
 Anda jumpai setelah lulus SMP. Namun dandanan teman Anda benar-benar sudah berubah. Ia

yang tadinya pemalu sekarang berdandan layaknya *gyaru*⁵. Anda benar-benar terkejut melihatnya. Untung menyatakan perasaan Anda, di antara jawaban berikut manakah yang Anda gunakan?

- 「a. すごく変わったんだね。」
 - 「b. すごい変わったんだね。最初見た時にわからなかったよ。」
 - 「c. すげー変わったんだね。」
- “Kamu benar-benar berubah, ya. Waktu pertama melihatmu tadi aku tidak mengenalimu.”

Data ini menggambarkan situasi dimana si penutur tidak sengaja bertemu dengan teman masa kecilnya yang sudah lama tidak dilihatnya selepas SMP. Namun temannya itu sudah sangat berbeda dandanannya, sehingga pada awalnya si penutur tidak mengenalinya. Karena itu si penutur berkomentar tentang perubahan tersebut. Dalam data ini penulis membuat teman masa kecil si penutur sebagai perempuan, dengan alasan yang sama seperti pada data 5, yaitu untuk melihat apakah jenis kelamin mitra tutur membuat perbedaan dalam respon para responden. Sama seperti data-data sebelumnya, pilihan jawaban dalam data ini juga mempunyai fungsi emotif.

Persentase jawaban data 6 dapat dilihat pada grafik 3.6.1 berikut ini.

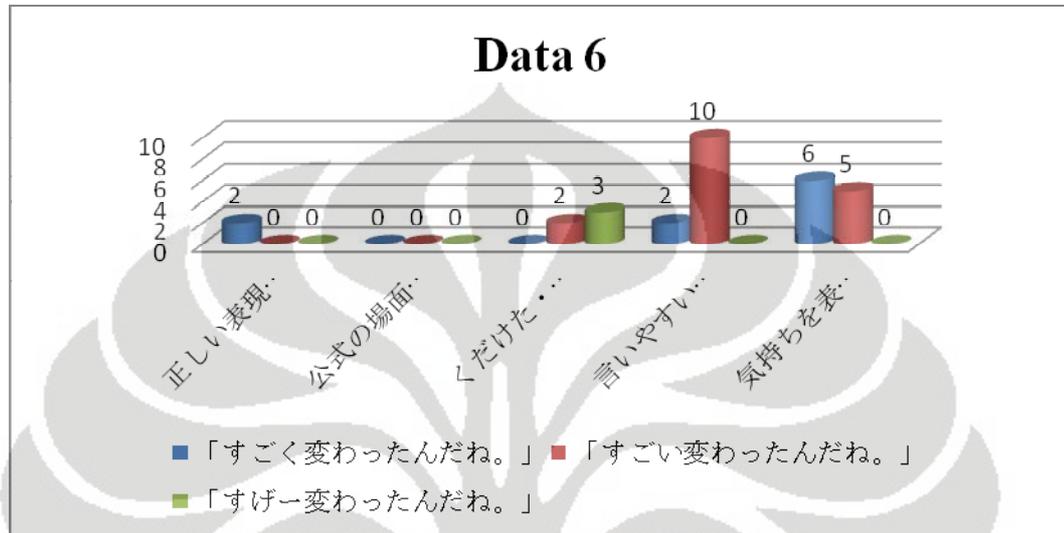


Grafik 3.6.1 Data 6 Bagian Pertama

Data terakhir yaitu data 6 sekali lagi mengungkapkan bahwa pilihan responden didominasi oleh bentuk *すごい*, yaitu 「すごい変わったんだね」 yang dipilih oleh 55%

⁵ *Gyaru/ギャル系*: Salah satu *street fashion* di kalangan anak muda Jepang, dengan ciri khas rambut coklat, kulit coklat dan dandanannya yang mencolok (Kamus Su-pa- Daijirin).

responden atau 18 orang, dan di urutan kedua adalah bentuk 「すごく変わったんだね」 yang dipilih oleh 36% responden atau 12 orang.



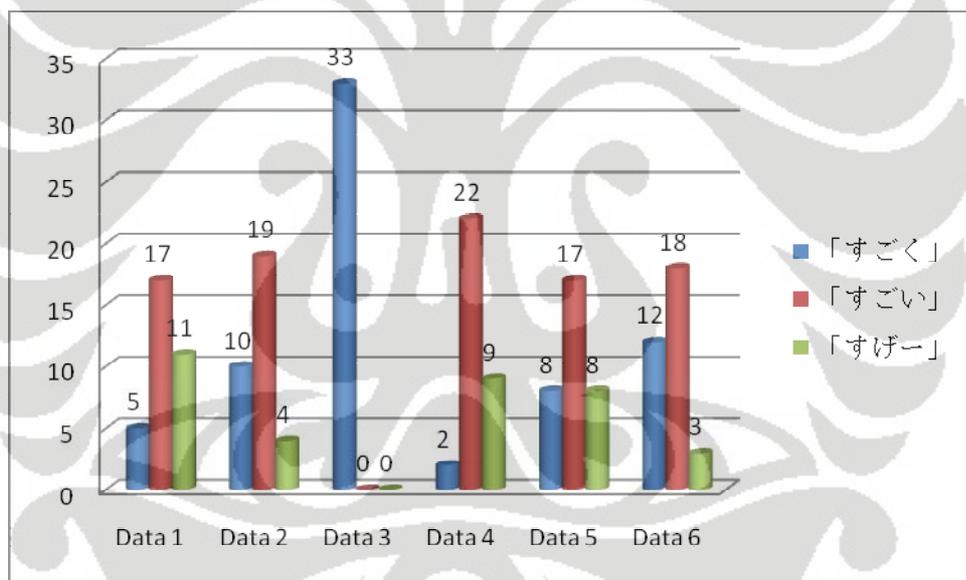
Grafik 3.6.2 Data 6 Bagian Kedua

Dari grafik 3.6.2 di atas dapat dilihat bahwa 55,5% dari responden yaitu 10 orang yang memilih bentuk 「すごい変わったんだね」 beralasan bahwa bentuk tersebut mudah untuk dilafalkan. Sedangkan jumlah responden yang beralasan bahwa mereka ingin mengekspresikan perasaan mereka berimbang untuk jawaban 「すごく変わったんだね」 dan 「すごい変わったんだね」. Hal ini berhubungan dengan banyaknya responden yang memilih jawaban 「すごく変わったんだね」, yaitu 36% atau 12 orang. Situasi dalam soal ini adalah pertemuan kembali dengan teman masa kecil yang sudah tidak pernah dilihat si penutur selepas SMP, dan ketika bertemu kembali setelah bertahun-tahun tersebut, penampilan si teman masa kecil sudah berubah 180 derajat dan hampir-hampir tidak dikenalnya lagi. Dalam situasi seperti ini wajar jika responden merasakan adanya jarak dengan si teman, seperti pendapat dua orang responden, karena itulah banyak yang memilih

bentuk 「すごく変わったんだね」. Sebaliknya, responden yang memilih bentuk 「すげー変わったんだね」 hanya berjumlah 9% yaitu 3 orang, dan semuanya adalah responden laki-laki. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa bentuk すげー + 用言^{ようげん} tidak digunakan oleh perempuan kecuali kepada mitra tutur yang hubungannya cukup akrab.

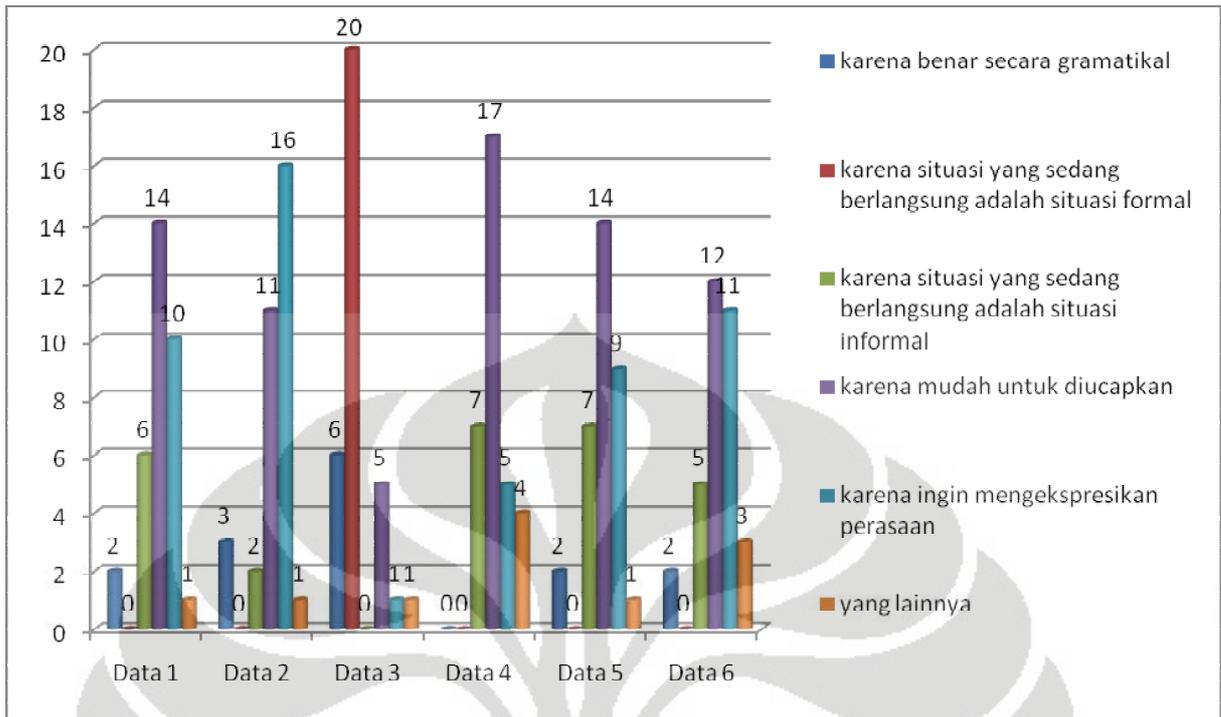
Namun mayoritas responden memilih jawaban 「すごい変わったんだね。」 dengan alasan “karena mudah diucapkan”, yang menandakan bahwa kemudahan pengucapan merupakan suatu faktor yang penting dalam bahasa lisan sehari-hari.

Secara keseluruhan, data hasil kuesioner dapat dirangkum dalam grafik 3.7 berikut ini.



Grafik 3.7 Hasil Kuesioner Bagian Pertama

Dari grafik di atas, selain data 3 dimana mayoritas jawaban adalah kata **すごく** yang dikarenakan situasi formal, mayoritas jawaban responden adalah bentuk **すごい** + 用言^{ようげん}. Sedangkan pilihan jawaban **すごく** + 用言^{ようげん} dan **すげー** + 用言^{ようげん} menjadi urutan kedua mayoritas secara bergantian.



Grafik 3.8 Hasil Kuesioner Bagian Kedua

Kemudian dari grafik 3.8 dapat dilihat bahwa kecuali untuk data 3 yang sudah dapat diperkirakan alasan “karena situasi yang berlangsung adalah situasi formal”, mayoritas alasan yang dipilih oleh responden adalah alasan “karena mudah untuk diucapkan”. Hal ini menandakan bahwa dalam bahasa lisan yang digunakan sehari-hari, responden lebih cenderung mempedulikan kenyamanan dan kemudahan pengucapan dibandingkan dengan alasan lain, misalnya ketepatan gramatikal.

3.3 Perbandingan Hipotesis dan Temuan

Dari temuan pada analisis hasil kuesioner dan hipotesis yang telah disusun, dihasilkan perbandingan seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Perbandingan antara Hipotesis dan Temuan

No.	Hipotesis	Temuan
-----	-----------	--------

1.	<p>Adanya penyederhanaan bunyi rentetan vokal dari <small>すごい</small> menjadi <small>すげー</small> ini dapat membuat para pemakainya terbiasa sehingga tidak lagi mengubah <small>すごい</small> menjadi <small>すごく</small>. Selain itu, pada dasarnya vokal merupakan bunyi bahasa yang dihasilkan tanpa hambatan, sedangkan konsonan adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan adanya hambatan, entah itu berupa letupan, gesekan dan sebagainya. Karena itu, sudah sewajarnya bila pemakai bahasa lebih memilih menggunakan <small>すごい</small> atau <small>すげー</small> daripada <small>すごく</small> yang mengandung konsonan /k/.</p>	<p>Seperti sudah dijelaskan pada sub-bab 3.4, responden yang menjawab <small>すごい + 用言</small> dengan alasan “karena mudah diucapkan” untuk data 1, 2, 4, 5 dan 6 menurut skala kuesioner secara berurutan adalah 10, 9, 16, 10, dan 10. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa memang cukup banyak responden yang menganggap bentuk <small>すごい + 用言</small> lebih mudah diucapkan daripada bentuk <small>すごく + 用言</small> yang secara gramatikal benar.</p>
2.	<p>Adanya gejala kata <small>すごい</small> seolah-olah berdiri sendiri dan maknanya tidak hanya berfungsi memperkuat kata yang diikutinya, namun juga memperkuat makna kata <small>すごい</small> itu sendiri dalam keseluruhan kalimat.</p>	<p>Sementara itu responden yang memilih bentuk <small>すごい + 用言</small> dengan pilihan alasan “karena ingin mengekspresikan perasaan”, jika diurutkan dari data 1, 2, 4, 5 dan 6, menurut skala kuesioner, nilainya adalah 3, 8, 1, 5, dan 5, yaitu relatif lebih sedikit dibandingkan alasan “karena lebih</p>

		mudah diucapkan”. Hal ini mungkin menandakan bahwa alasan penggunaan bentuk <small>すごい</small> + <small>ようげん</small> 用言 lebih kepada kemudahan pengucapannya.
3.	Karena lebih condong digunakan oleh anak muda, besar juga kemungkinan bahwa penggunaan ini bergaya informal, oleh sebab itu jarang digunakan dalam situasi formal.	Butir ketiga hipotesis ini dapat dengan mudah dibuktikan dari data 3, dimana penulis memberikan situasi formal untuk mengetahui bentuk manakah yang akan dipilih oleh responden. Dengan 100% responden memilih bentuk <small>すごく</small> + <small>ようげん</small> 用言, hipotesis ini dapat dikatakan benar. Dalam situasi formal, responden cenderung menggunakan bentuk yang secara gramatikal tepat.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa dua dari tiga butir hipotesis terbukti kebenarannya.

BAB 4

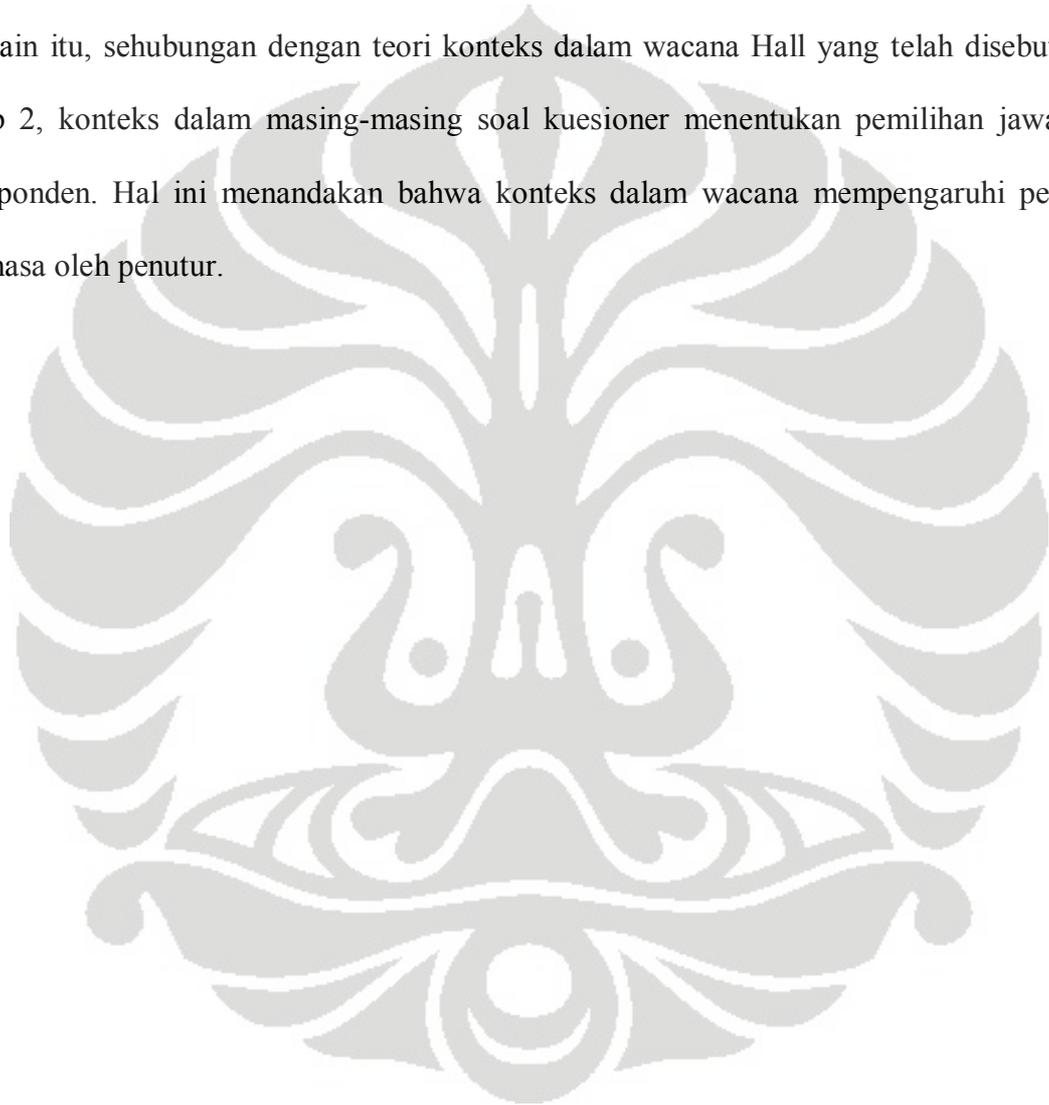
KESIMPULAN

Dari perbandingan antara hipotesis dengan temuan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Hipotesis yang terbukti benar ada dua buah, yaitu bahwa rentetan vokal /oi/ pada kata *すごい* dan penyederhanaan vokal /oi/ menjadi /e/ pada kata *すげー* membuat kedua kata tersebut lebih mudah diucapkan daripada kata *すごく* yang pada akhirnya mengandung konsonan /k/, dan bahwa pada situasi formal, bentuk *すごい + 用言* tidak dipakai. Jadi responden lebih cenderung mempedulikan kenyamanan dan kemudahan pengucapan dibandingkan dengan ketepatan gramatikal pada situasi informal; sedangkan hipotesis bahwa bentuk *すごい + 用言* lebih mengekspresikan perasaan penutur tidak terbukti. Sebagian besar responden memilih bentuk tersebut karena kemudahan pengucapannya, bukan karena bentuk tersebut lebih mengekspresikan perasaan mereka.

Temuan lain yang patut diperhatikan adalah mitra tutur juga menentukan penggunaan kata oleh responden. Pada data 1, 2, 5 dan 6, dimana situasi yang berlangsung adalah situasi informal dan mitra tutur responden adalah teman mereka sendiri, persentase responden yang memilih bentuk *すごく + 用言* lebih banyak pada data 5 dan 6, dibandingkan dengan pada

data 1 dan 2. Ini kemungkinan dikarenakan mitra tutur pada data 5 dispesifikasikan sebagai laki-laki, sehingga mempengaruhi jawaban pada responden perempuan. Sedangkan pada data 6 mitra tutur dispesifikasikan sebagai teman perempuan sejak kecil yang sudah lama tidak ditemui dan berubah 180 derajat, sehingga terasa ada jarak di antara responden dan mitra tutur. Hal ini mengindikasikan bahwa mitra tutur juga mempengaruhi penggunaan bahasa seseorang. Selain itu, sehubungan dengan teori konteks dalam wacana Hall yang telah disebutkan pada bab 2, konteks dalam masing-masing soal kuesioner menentukan pemilihan jawaban oleh responden. Hal ini menandakan bahwa konteks dalam wacana mempengaruhi penggunaan bahasa oleh penutur.



DAFTAR PUSTAKA

Kamus:

_____. 1998. *Gendai Yougo 20-seiki Jiten. Hozonpan. Nendobetsu "Kotoba kara Yomu 20seiki no Kaitai Shinsho.* (現代用語 20 世紀事典。保存版。年度別「言葉から読む 20 世紀の解体新書」) Japan: Jiyuukokuminsha.

_____. *Kamus Elektronik Su-pa- Daijirin.* (スーパー大辞林)

Hayashi, Ooki et al (ed.). 2004. *Nihongo Bunpou ga Wakaru Jiten.* (日本語文法がわかる事典) Japan: Toukyoudou Shuppan.

Hida, Yoshifumi & Asada Hideko. 1991. *Gendai Keiyoushi Youhou Jiten.* (現代形容詞用法辞典) Japan: Toukyoudou Shuppan.

Buku:

_____. *Kotoba Ojisan no Ki ni Naru Kotoba, NHK Anaunsu-shitsu Kotoba-han.* 2005 (ことばおじさんの気になることば—NHK アナウンス室ことば班). Japan: Seikatsujin Shinsho.

Gumperz, John dan Dell Hymes (ed.). 1972. *Directions of Sociolinguistics, The Ethnography of Communication.* USA: Rinehart and Winston, Inc.

Holmes, Janet. 1992. *An Introduction to Sociolinguistics.* Longman Group UK Limited.

Iima, Hiroaki. 2003. *Asobu Nihongo Fushigi na Nihongo.* (遊ぶ日本語 不思議日本語) Japan: Iwanami Active Shinsho 75.

Johnstone, Barbara. 2002. *Discourse Analysis.* Blackwell Publishing.

Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi.* Flores: Penerbit Nusa Indah.

Kitahara, Yasuo. 2004. *Mondai na Nihongo-Doko ga Okashii? Nani ga Okashii?* (問題な日本語—どこがおかしい? 何がおかしい?) Japan: Taishuukan Shinsho.

Parera, Jos Daniel. 2004. *TEORI SEMANTIK.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Saville-Troike, Muriel. 1982. *Language in Society 3, The Ethnography of Communication, An Introduction.* Oxford: Basil Blackwell.

Suhardi, B. & B. Cornelius Sembiring. 2005. "Aspek Sosial Bahasa," *Pesona Bahasa*, ed. Kushartanti, Untung Yuwono, Multamia RMT Lauder. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tjandra, Sheddy N. 2004. *Fonologi Jepang.* Depok: Bidang Penelitian Program Studi Jepang, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Komik:

Yazawa, Ai. 1995. *Gokinjo Monogatari 1*. Japan: Shueisha.

Yazawa, Ai. 1996. *Gokinjo Monogatari 2*. Japan: Shueisha.

Yazawa, Ai. 1996. *Gokinjo Monogatari 3*. Japan: Shueisha.

Yazawa, Ai. 1997. *Gokinjo Monogatari 4*. Japan: Shueisha.

Yazawa, Ai. 1997. *Gokinjo Monogatari 5*. Japan: Shueisha.

Yazawa, Ai. 1997. *Gokinjo Monogatari 6*. Japan: Shueisha.

Yazawa, Ai. 1998. *Gokinjo Monogatari 7*. Japan: Shueisha.

Website:

Iima, Hiroaki. 15 Februari 2006. '*Hizakurige*' Teido o Arawasu Kotoba. (「膝栗毛」程度を表すことば). <http://yeemar.seesaa.net/article/13318919.html>

Iima, Hiroaki. 1997. *Kotoba o Meguru Hitorigoto Sono 6*. "'Chou' no Senpai".(ことばをめぐるひとりごと その6,「チョー」の先輩). <http://www.asahi-net.or.jp/~qm4h-iim/ktb006.htm>

Iima, Hiroaki. 8 Oktober 1998. "*Osoroshii Hikaru*". (おそろしい光る). <http://www.asahi-net.or.jp/~qm4h-iim/k981008.htm>

United Nation Website. <http://www.un.org/esa/socdev/unyin/qanda/.htm>

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Soal Kuesioner

名前：

年齢：

性別：

職業：

注意：アンケートをもらってから、最初の問題から答えてください。最初のページをやる前に、次のページを見ないでください。そして、深く考えずに答えてください。

=====

A. 下の質問の選択肢から、普段自分が使っている表現を選んでください。深く考えずに答えてください。

問い1. 料理があまり得意でない友達が、ある日驚くほどおいしいカレーライスを作ってくれました。そうした驚きを表す場合、次のうちではどの表現を使いますか？

- a. 「すごくおいしい！」
- b. 「すごいおいしい！」
- c. 「すげーおいしい！」

問い2. ゴールデンウィークに行ったあまり有名でない海に感動しました。友達に勧めたいのですが、あまり知られていない観光地なので、友達はあまり関心を持ってくれません。友達にその感動を伝える言葉として、次のうちではどの表現を使いますか？

- a. 「すごくきれいだよ。」
- b. 「すごいきれいだよ。」
- c. 「すげーきれいだよ。」

問い3. 高校の卒業式に卒業生代表として挨拶をします。気持ちを表したいときに、次のうちではどの表現を使いますか？

- 「本校での三年間は...
- a. すごく楽しかった三年間です。」
 - b. すごい楽しかった三年間です。」
 - c. すげー楽しかった三年間です。」

問い4. 週末の忙しい日の出来事です。朝部屋を掃除して、布団を干しました。それから洗濯をしていると、隣の風呂場がちょっと汚いのが分かり、ついでに風呂場も掃除しました。午後になって疲れたので、昼ごはんを作って食べました。その後食器を洗いました。そんな忙しいあなたが居間で朝からずっとゲームをしている弟にひとこと言うとしたら、次のうちではどの表現を使いますか？

- 「あんた/お前 a. すごく暇だね。 居間でも掃除すれば？」
 b. すごい暇だね。
 c. すごー暇だね。

問い5. 同じクラスの男性の友達が、この一週間以内に四つもラブレターをもらいました。そんな彼にひとこと言うとしたら、次のうちではどの表現を使いますか？

- a. すごくモテるんだね。」
 「お前って b. すごいモテるんだね。」
 c. すごーモテるんだね。」

問い6. 街を歩いている時に、中学校以来会っていなかった幼なじみに出会いました。しかし、彼女は格好がすっかり変わっていました。人見知りや恥ずかしがり屋だった彼女は今、ギャルみたいにおしゃれをしていて本当にびっくりしました。その気持ちを表したい場合、次のうちではどの表現を使いますか？

- 「a. すごく変わったんだね。
 「b. すごい変わったんだね。最初見た時にわからなかったよ。」
 「c. すごー変わったんだね。」

B. 1 ページの質問の答えについて

それぞれの質問に、どうしてその答えを選びましたか？下の表の中に (x) をつけてください。深く考えないで答えてください。

理由	正しい表現だから	公式の場面だから	くだけた・非公式の場面だから	言いやすいから	気持ちを強調したいから	その他（説明してください）
問い 1						
問い 2						
問い 3						
問い 4						
問い 5						
問い 6						

ご協力ありがとうございました。